

**SKRIPSI**  
**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM**  
**PLUS BINTANG NUSANTARA**

**Disusun Oleh:**  
**ARIF ROCHMAN**  
**NPM. 2101070002**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1446 H / 2025 M**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM PLUS BINTANG  
NUSANTARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**ARIF ROCHMAN**

**NPM. 2101070002**

**Dosen Pembimbing: Wellfarina Hamer, M.Pd.  
NIP. 199202182019032010**

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2025M**

## HALAMAN NOTA DINAS



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

### NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Arif Rochman  
NPM : 2101070002  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Prodi Tadris IPS

**Anita Lisdiana, M.Pd.**  
NIP. 199308212019032020

Metro, Mei 2025  
Dosen Pembimbing,

**Wellfarina Hamer, M.Pd**  
NIP. 199202182019032010

## HALAMAN PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN

Nama : Arif Rochman  
NPM : 2101070002  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM  
PLUS BINTANG NUSANTARA

### MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2025  
Dosen Pembimbing,



**Wellfarina Hamer, M.Pd**  
NIP. 199202182019032010

## HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

### PENGESAHAN SKRIPSI

No.B - 2293/10.28.1/5/PP.00.9/06/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA disusun oleh: Arif Rochman NPM: 2101070002, Program Studi Tadris Pendidikan Ilmu Sosial (TIPS) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/12 Juni 2025.

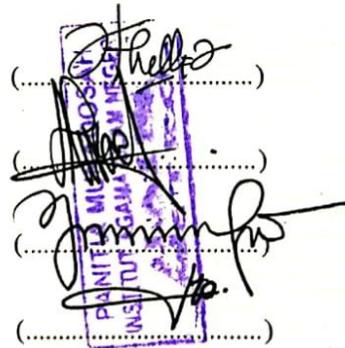
#### TIM PENGUJI:

Penguji I : Wellfarina Hamer, M.Pd

Penguji II : Dr. Tubagus Ali R.P.K, M.Pd

Penguji III : Dr. Wardani, M.Pd

Penguji IV : Atik Purwasih, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**

NIP. 19800607 200312 2 003

## ABSTRAK

### PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA

Oleh:

Arif Rochman

NPM:2101070002

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Islam Plus Bintang Nusantara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Plus Bintang Nusantara yang berjumlah 58 siswa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan total *sampling* dengan sampel sebanyak 58 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas setelah itu menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian data diolah dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil uji prasyarat analisis uji normalitas menunjukkan nilai asymp. Sig.(2-tailed) sebesar  $0,200 >$  dari  $0,05$  yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas menunjukkan nilai sig  $0,618 >$   $0,05$  yang berarti data homogen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Lingkungan Belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar) siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data regresi linier sederhana dengan hasil nilai sig hitung sebesar  $0,00$  yaitu  $<$  dari  $0,05$ . Sehingga hipotesis dinyatakan terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Islam Plus Bintang Nusantara. Untuk melihat seberapa besar pengaruhnya dapat dilihat di  $r$  square sebesar  $0,289$  Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Islam Plus Bintang Nusantara sebesar  $28,9\%$ . Sedangkan  $72,1\%$  dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** lingkungan belajar, hasil belajar, pembelajaran IPS

# **THE EFFECT OF LEARNING ENVIRONMENT ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN SOCIAL STUDIES LEARNING AT ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL PLUS BINTANG NUSANTARA**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of the learning environment on student learning outcomes in social studies learning at SMP Islam Plus Bintang Nusantara. The research method used in this study is a quantitative method with a correlational approach. The population in this study were all students of SMP Islam Plus Bintang Nusantara totaling 58 students. The sample collection technique used total sampling with a sample of 58 students. The data collection technique used a questionnaire. The data obtained from the research results were then analyzed using the instrument prerequisite test, namely the validity and reliability test, after that using the analysis prerequisite test, namely the normality test and the homogeneity test, then the data was processed using a simple linear regression analysis technique. The results of the analysis prerequisite test of the normality test showed an asymp. Sig. (2-tailed) value of  $0.200 > 0.05$  which indicates that the data is normally distributed. While the homogeneity test showed a sig value of  $0.618 > 0.05$  which means the data is homogeneous. The results of the study indicate that there is an influence between variable X (Learning Environment) on variable Y (student learning outcomes). This is proven by the results of simple linear regression data analysis with a sig value of  $0.00$ , which is  $< 0.05$ . So the hypothesis states that there is an influence of the learning environment on student learning outcomes in social studies learning at SMP Islam Plus Bintang Nusantara. To see how much influence it has, it can be seen in the r square of  $0.289$ . The influence of the environment on student learning outcomes in social studies learning at SMP Islam Plus Bintang Nusantara is  $28.9\%$ . While  $72.1\%$  is influenced by other factors not examined in this study.

**Keywords: learning environment, learning outcomes, Social studies learning.**

## HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

### ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Rochman  
NPM : 2101070002  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar Pustaka.

Metro 10 Juni 2025  
Yang menyatakan



  
**Arif Rochman**  
NPM. 2101070002

## HALAMAN MOTTO

يُسِّرًا الْعُسْرَ مَعَ إِنَّ

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS AL-Insyirah ayat 6)

Hidup kita yang sekarang ini adalah hasil pilihan-pilihan kita di masa lalu, sedangkan apapun yang terjadi pada kita kedepan itu pasti akumulasi dari kehidupan kita yang sekarang. Hidup adalah pilihan dan tidak ada yang namanya *ujug-ujug*. *There is no such thing as ujug-ujug*. **Kenapa** karena semua pasti akumulasi daripada **pilihan (Ust. Felix Siauw)**

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuma sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

(WINDAH BASUDARA)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat sehat jasmani dan rohani dan telah memberikan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam peneliti lantunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan peneliti untuk mempunyai kemauan dan semangat dalam mencari ilmu dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Siswadi dan Ibu warmi yang menjadi sumber semangat dan motivasi untuk dapat menyelesaikan pendidikan yang sedang saya tempuh, serta tidak henti-hentinya memberikan do'a, dukungan dan cinta kasihnya untuk saya.
2. Kakak-kakakku yang kucintai mas Tasir dan mbak Ana yang ikut membantu memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Untuk diri saya sendiri Arif Rochman. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan selama ini dan tak pernah menyerah

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh**

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Islam Plus Bintang Nusantara”.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Anita Lisdiana, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Wellfarina Hamer, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Alm. Bapak Dr. Tusriyanto, M.Pd selaku pembimbing skripsi terdahulu.
6. Dosen-dosen program studi Tadris IPS semua yang telah membantu penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.
7. Kepala sekolah dan guru-guru di SMP Islam Plus Bintang Nusantara.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga seluruh kebaikan bantuan dukungan serta saran diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti mengetahui sepenuhnya, bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti.

Semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial.

**Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatu h**

Metro, 23 juni 2025

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Arif Rochman', with a stylized flourish at the end.

**Arif Rochman**  
**NPM. 2101070002**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Hasil Belajar .....	14
1. Konsep Hasil Belajar .....	14
2. Indikator Hasil Belajar.....	16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
4. Ketuntasan belajar .....	19
B. Lingkungan Belajar .....	20
1. Konsep Lingkungan Belajar.....	20
2. Standar Nasional Pada Lingkungan Belajar.....	22
3. Indikator Lingkungan Belajar .....	24
C. Kerangka Penelitian .....	26

D. Hipotesis Penelitian.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	29
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
3. Pengujian Hipotesis .....	61
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Lingkungan Belajar Di Smp Islam Plus Bintang Nusantara .....	6
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	10
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Lingkungan Belajar.....	34
Tabel 3.3 Skor Jawaban Angket.....	35
Tabel 3.4 Rubrik Jawaban Angket.....	36
Tabel 4.1 Identitas Smp Islam Plus Bintang Nusantara .....	47
Tabel 4.2 Daftar Prasarana Smp.....	49
Tabel 4.3 Daftar Kualifikasi Guru Dan Tu Smp.....	50
Tabel 4.4 Nilai Ips Kelas Vii .....	51
Tabel 4.5 Nilai Ips Kelas Viii .....	52
Tabel 4.6 Nilai Ips Kelas Ix .....	53
Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y .....	54
Tabel 4.8 Kategori Variabel Hasil Belajar.....	54
Tabel 4.9 Total Scor Angket Variabel X.....	55
Tabel 4.10 Hasil Analisis Deskriptif Scor Variabel X .....	57
Tabel 4.11 Kategori Variabel Lingkungan Belajar .....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Angket Lingkungan Belajar ...	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Belajar.....	60
Tabel 4.14 Pedoman Kriteria Intepretasi Koefisien Korelasi (R) .....	61
Tabel 4.15 Uji Normalitas Lingkungan Belajar .....	63
Tabel 4.16 Uji Homogenitas Hasil Belajar Ips .....	64
Tabel 4.17 Hasil Persamaan Garis Linier Variabel X Dan Y .....	60
Tabel 4.18 Uji Hipotesis Variabel X Dan Y.....	65
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.20 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Desain Penelitian.....	29
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba Penelitian Skripsi .....	76
Lampiran 2 Hasil Angket Uji Coba Variabel X.....	78
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel X .....	79
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	81
Lampiran 5 R Tabel.....	83
Lampiran 6 Angket Real Research Variabel X.....	84
Lampiran 7 Hasil Angket Real Research Variabel X.....	86
Lampiran 8 Total Responden Angket Variabel X .....	87
Lampiran 9 Total Responden Hasil Belajar Dari Nilai PTS.....	89
Lampiran 10 Uji Asumsi Klasik ( Uji Normalitas Dan Homogenitas) .....	90
Lampiran 11 Hasil Uji Data Penelitian Dengan Regresi Linier Sederhana .....	91
Lampiran 12 Outline Dan Apd .....	93
Lampiran 13 Surat Izin Prasurvey.....	96
Lampiran 14 Balasan Prasurvey .....	97
Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi .....	98
Lampiran 16 Surat Izin Research .....	99
Lampiran 17 Surat Balasan Izin Research .....	100
Lampiran 18 Surat Tugas.....	101
Lampiran 19 Bebas Pustaka.....	102
Lampiran 20 Buku Bimbingan Skripsi.....	103
Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	110
Lampiran 22 Hasil Turnitin .....	112
Lampiran 23 Riwayat Hidup.....	116

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu dasar terbentuknya kemajuan bangsa. Semakin baiknya pendidikan maka akan melahirkan generasi emas yang berkualitas baik dalam segi intelektual, spiritual kecerdasan dan keterampilan. Sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal, yaitu:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Untuk melaksanakan Undang-Undang ini, harus ada tempat dimana pendidikan dilakukan. Oleh karena itu, proses pendidikan dapat ditempuh melalui pembelajaran formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat diselenggarakan secara terstruktur. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal memegang peranan penting dalam upaya membekali peserta didik yang

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2003), hlm, 6.

matang menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang mempengaruhi sistem pendidikan Nasional. pelaksanaan program pendidikan disekolah tidak terlepas dari pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung dalam pelatihan yang dilakukan dan berpengaruh pada terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pembelajaran, siswa diharapkan mampu menentukan pilihan yang terbaik bagi dirinya, masyarakat dan lingkungannya. Proses pembelajaran ini sangat besar pengaruhnya bagi diri individu, dengan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa.

Wardani mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa didalam kelas. Keberhasilan atau kegagalan belajar siswa tercermin dari hasil belajarnya. Apabila siswa mencapai hasil belajar yang baik, maka dapat dikatakan siswa tersebut berhasil. Namun sebaliknya, siswa yang hasil belajarnya lemah dapat dikatakan sebagai kegagalan.<sup>2</sup> Hasil belajar tidak hanya menjadi tolak ukur keberhasilan belajar siswa, tetapi juga menjadi acuan keberhasilan belajar guru. Pembelajaran tergolong baik atau berhasil jika tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tercapainya tujuan pembelajaran tersebut tercermin dari hasil belajar yang baik. Hasil belajar penting bagi guru dan siswa karena menjadi indikasi keberhasilan belajarnya.

Pembelajaran IPS yang monoton akan membuat siswa menjadi bosan dan jenuh belajar IPS karena guru selalu mengawali pembelajaran dengan

---

<sup>2</sup>Wardani Wardani, "Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas, dan Metode Mengajar Guru melalui Motivasi terhadap Hasil Belajar," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 3, no. 3 (March 3, 2021): hlm, 1309.

menggunakan metode ceramah dan mengakhiri pembelajaran memberikan latihan. Sebenarnya banyak sumber, metode dan penunjang dalam pembelajaran IPS khususnya sehingga untuk membuat suasana pembelajaran IPS menjadi menyenangkan dan efektif.

Amirin menyatakan bahwa pendidikan secara filosofis dapat dirumuskan sebagai kegiatan mengembangkan segala kemampuan dasar atau bawaan (potensi) yang mencakup kemampuan dasar jasmaniah dan rohaniah. Pengembangan kemampuan dasar dan potensi diharapkan membuat hasil belajar dapat tercapai. Tercapainya Hasil belajar tidak terlepas dari kondisi lingkungan belajar yang baik dan efektif.<sup>3</sup>

Lingkungan belajar yang kondusif merupakan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik dalam proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan belajar yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan terhadap siswa. Dalam menata lingkungan belajar di kelas yang menarik minat dan menunjang peserta didik dalam pembelajaran erat kaitannya dengan keadaan lingkungan fisik kelas, pengaturan ruangan, pengelolaan peserta didik dan pemanfaatan sumber belajar, pajangan kelas, dan lain sebagainya.

Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan di seluruh Indonesia. Standar nasional pendidikan terdiri dari 8 standar yaitu: standar kompetensi kelulusan, standar isi, Standar Proses, standar penilaian pendidikan, standar

---

<sup>3</sup> Tatang M. Amirin. (2011). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Standar fasilitas sekolah atau sarana dan prasana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Satuan pendidikan setidaknya harus memiliki ruang kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang beribadah, ruang UKS, jamban gudang ruang sirkulasi, tempat bermain atau berolahraga, ruang konseling, ruang tata usaha, ruang organisasi kesiswaan, laboratorium biologi, fisika, kimia, komputer, bahasa, ruang praktik teknis. Masing-masing berbeda kebutuhannya sesuai dengan tingkat pendidikan.<sup>4</sup>

Tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang memiliki standar nasional diantaranya di SMP Islam Plus Bintang Nusantara. Berdasarkan Observasi yang telah peneliti lakukan pada 20 Agustus 2024 di SMP Islam Plus Bintang Nusantara, diperoleh informasi bahwa lingkungan belajarnya belum memenuhi standar nasional, hanya terdapat ruang kelas, meja kursi, masjid, ruang uks, ruang komputer, ruang olahraga, ruang tata usaha, ruang guru, ruang pimpinan. diantaranya, seperti kurangnya perpustakaan, labolatorium, lab bahasa. Sebagai sekolah yang sedang berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki beragam latar belakang siswa, lingkungan belajar menjadi salah satu fokus utama dalam proses pembelajaran, terutama dalam

---

<sup>4</sup> Faridah Alawiyah, "Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah," *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 8, no. 1 (June 28, 2017): 81–92,.

pembelajaran IPS. Wawancara dengan beberapa siswa di SMP Islam Plus Bintara, menyatakan bahwa nampaknya siswa di sekolah tersebut kurang memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran di kelas.<sup>5</sup> Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti; 1) faktor dari internal diri siswa itu sendiri, 2) fasilitas di sekolah yang kurang mendukung sehingga pembelajaran di kelas terkesan monoton dan membosankan sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Di lihat dari penelitian terdahulu seperti penelitian Yeni anggela yang dilakukan di SMPN 22 MUKOMUKO, bahwa lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>6</sup> Sehingga peneliti tertarik apakah di SMP Islam Plus Bintang Nusantara seberapa besar pengaruhnya lingkungan belajar terhadap hasil belajar.

Dari hasil observasi awal di SMP Islam Plus Bintang Nusantara didapatkan data berikut ini. Bahwa disana terdapat keadaan yang nampak pada hasil observasi tercantum dalam tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Hasil observasi lingkungan belajar di SMP Islam Plus Bintang Nusantara**

No.	Indikator	Harapan	Kenyataan
1.	Hubungan guru dengan siswa	Hubungan antara guru dengan siswa baik, sehingga pembelajaran dikelas nyaman.	Hubungan antara guru dengan siswa cukup baik hal ini ditandai dengan adanya beberapa siswa yang berkonsultasi dengan guru terkait mata pelajaran yang susah, namun juga ada beberapa siswa yang

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Siswa Smp Islam Plus Bintang Nusantara Rumbia.

<sup>6</sup> Yeni anggela, "Hubungan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Di Smpn 22 Mukomuko, (2017).

			malu untuk berkonsultasi dengan guru.
2.	Hubungan siswa dengan siswa	Hubungan antara siswa dengan siswa baik, sehingga pembelajaran dikelas nyaman.	Ada beberapa siswa yang dorong-dorongan dalam melakukan piket kelas sehingga piketnya menjadi lama dan membuat proses belajar mengajar menjadi terlambat, Terdapat juga siswa yang suka bercerita dalam pembelajaran berlangsung.
3.	Lingkungan kelas	Kondisi lingkungan belajar di kelas memenuhi standar nasional.	Kondisi lingkungan belajar di kelas mendukung proses belajar mengajar, tidak ada gangguan dari luar. Meskipun belum bagus banget.
4.	Alat belajar yang digunakan	Alat belajar yang digunakan sudah memenuhi standar nasional pendidikan.	Alat belajar yang digunakan sudah cukup memadai dalam proses belajar mengajar seperti adanya papan tulis, perpustakaan mini untuk membaca, namun kurang dalam media pembelajaran saat mengajar.
5.	Metode mengajar yang digunakan	Metode mengajar yang digunakan sudah memenuhi standar nasional pendidikan	Metode mengajar yang digunakan kurang menarik bagi siswa sehingga ketika pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan temanya
6.	Disiplin sekolah	Kedisiplinan sekolah sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.	Kedisiplinan di sekolah sebagian besar sudah di terapkan dengan siswa-siswa, seperti masuk ke kelas ketika bel berbunyi, mematuhi aturan dan tata tertip, meskipun ada beberapa siswa yang terlambat masuk ke kelas.

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa permasalahan pada hasil belajar bukan hanya dari dalam diri siswa, melainkan dari luar siswa juga seperti lingkungan belajar yang kurang efektif dan bagus. Hubungan siswa dengan siswa lain juga berdampak pada hasil belajar karena jika hubungannya baik maka pada pembelajaran akan tanpa masalah.

Berikut adalah tabel hasil belajar IPS pada penilaian tengah semester (PTS) semester ganjil 2024 di SMP Islam Plus Bintang Nusantara.

No	Kelas	Kkm	Siswa	Tuntas	Belum tuntas
1	VII	75	16	8	8
2	VIII	75	20	5	15
3	IX	75	22	12	10

*Sumber: Hasil PTS Semester ganjil 2024*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar *kognitif* pada pelajaran ips cukup rendah, masih banyak siswa kelas VII, VIII, IX belum mampu mencapai KKM dalam pembelajaran IPS. Hal ini di tandai dengan nilai yang tuntas rata-rata hanya setengah dari jumlah siswa.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk dapat meneliti pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Untuk itu peneliti mengambil judul dan ingin membahas lebih mengenai pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Islam Plus Bintang Nusantara, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka dari itu peneliti merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran ips di kelas sehingga siswa merasa bosan.

2. Metode mengajar yang digunakan oleh guru masih kurang menarik, sehingga ketika pembelajaran di kelas kurang kondusif.
3. Fasilitas belajar di kelas kurang lengkap sehingga pembelajaran di kelas belum maksimal.

### **C. Batasan Masalah**

Agar dapat menjaga pembahasan dalam permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti memberikan batasan agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian ini yaitu siswa/siswi kelas VII, VIII dan IX SMP Islam Plus Bintang Nusantara.
2. Objek penelitian yang terkaji di dalam ini adalah, pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.
3. Waktu penelitian dilaksanakan Pada Agustus hingga Januari 2025.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah, maka dari itu peneliti akan merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas VII, VIII dan IX SMP Islam Plus Bintang Nusantara?.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VII ,VIII, IX SMP Islam Plus Bintang Nusantara.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak di antaranya sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

Dengan diadakannya penelitian pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar ini akan menambah wawasan pengetahuan tentang adanya hubungan yang saling berkaitan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Islam plus Bintara.

### b. Secara Praktis

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberi manfaat, antara lain:

#### 1) Bagi Peneliti

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan penunjang dalam perkembangan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut

#### 2) Bagi Sekolah

Dengan diadakannya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan hasil belajar siswa, dengan adanya lingkungan belajar yang lebih efektif dapat meningkatkan hasil

belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

### 3) Bagi Siswa

- a) Siswa lebih selektif dalam memilih pergaulan dan protektif terhadap pengaruh-pengaruh negatif yang datang dari lingkungan belajar.
- b) Siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan keimanan agar terhindar dari perbuatan yang dapat merusak prestasi siswa.
- c) Siswa lebih berfikir positif tentang sesuatu.

## F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk mendeskripsikan posisi, sebagai pijakan, menjelaskan perbedaan penelitian atau sebagai penguat hasil penelitian sebelumnya, bersifat untuk membandingkan hasil kesimpulan penelitian. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

No	Penelitian Relevan	Hasil Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran Ekonomi SMAN 11 Kota Jambi. <sup>7</sup>	Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) seperti yang terlihat pada Tabel 4.12 diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan Belajar (X1) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) pada SMAN 11 Kota	Penelitian ini Sama-sama Meneliti lingkungan Belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Peneliti sebelumnya membahas mengenai hasil belajar ekonomi, Namun peneliti terbaru membahas mengenai hasil belajar IPS

<sup>7</sup> “M. Joko Saputra, *Pengaruh lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran Ekonomi SMAN 11 Kota Jambi*”, 2017

		Jambi. Artinya terdapat hubungan linier antara lingkungan sekolah (X1) dengan hasil belajar (Y) pada SMAN 11 Kota Jambi		
2.	Pengaruh lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika kelas II SDN 2 Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017 <sup>8</sup>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa-siswi kelas II SDN 2 Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari hasil perhitungan menggunakan analisis Regresi Linier Sederhana di atas diperoleh $F_{hitung}$ sebesar 10,20548739 dan didapat $F_{tabel} = F_{\alpha(n-2)} = F_{0,05(28)} = 4,20$ yang telah dikonsultasikan dengan tabel distribusi F pada taraf signifikansi 5% diketahui $F_{hitung} = 10,20548739$ dan $F_{tabel} = 4,20$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan lingkungan Belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 2 Tonatan Ponorogo sebesar 25,3833203%.	Penelitian ini Sama-sama Meneliti lingkungan Belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Peneliti sebelumnya membahas mengenai hasil belajar Matematika, Namun peneliti terbaru membahas mengenai hasil belajar IPS
3.	Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan Belajar terhadap hasil belajar	Penelitian ini Sama-sama Meneliti lingkungan Belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa	Peneliti sebelumnya membahas mengenai hasil belajar Pai, Namun peneliti terbaru

<sup>8</sup> “Febrian Venny Alvionita, *Pengaruh lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika kelas II SDN 2 Tonatan Ponorogo*”, 2017

	Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan Kota. <sup>9</sup>	siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan Kota, yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ( $2,56 \geq 3,49$ ). Artinya 2,56 lebih besar sama dengan 3,49 maka $H_0$ ditolak, angka 2,56 terletak pada daerah penerimaan, sehingga $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima.		membahas mengenai hasil belajar IPS
4.	Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun Pai Di Ma Darul Ulum Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023. <sup>10</sup>	Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi yaitu 0,26. Dari nilai tersebut memberikan informasi bahwa korelasi antara variabel lingkungan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,26. Diketahui rumus korelasi atau r yakni ( $r > 0,05$ ) maka hipotesis yang berbunyi $H_0$ "tidak ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa" ditolak dan $H_1$ "ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar PAI siswa yakni dengan artian bahwa adanya peengaruh antara lingkungan belajar dan hasil belajar siswa" diterima	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yaitu lingkungan belajar dan hasil belajar	Penelitian ini dilakukan di Ma darul ulum sedangkan penelitian sebelumnya di SMP Islam plus bintang nusantara
5.	Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata	Ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian	Peneitian ini dilakukan di SMP negeri 23 mukomuko

<sup>9</sup> "Skripsi Yogie Santosa, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan Kota*", 2018

<sup>10</sup> "Lailyatul Mukarromah, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun Pai Di Ma Darul Ulum Muncar Banyuwangi*", 2022

	Pelajaran IPS Di SMP Negeri 23 Mukomuko. <sup>11</sup>	pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,538 ke arah positif dengan nilai signifikan = 0,002 lebih kecil dari nilai sig pada tabel coefficients = 0,05 artinya $0,002 < 0,05$ menunjukkan ada pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y, maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak.	sebelumnya yaitu lingkungan belajar dan hasil belajar	sedangkan penelitian sebelumnya di SMP islam plus bintang nusantara.
--	--	---	---	--

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mencoba meneliti tentang peristiwa yang terjadi di SMP Islam Plus Bintang Nusantara dengan judul pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Islam Plus Bintang Nusantara. Perbedan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada objek, subjek dan tempat penelitian. Kemudian berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan di SMP Islam Plus Bintang Nusantara, sebelumnya belum pernah ada yang meneliti tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa tersebut.

---

<sup>11</sup> “Yeni Enjelika, *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 23 Mukomuko*”,2020

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Konsep Hasil Belajar

Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku manusia yang dapat diamati dan diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dan ketidak sadaran menjadi sadar.<sup>12</sup> Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimal yang dicapai siswa dalam perjalanan mempelajari mata pelajaran tertentu setelah mengalami proses belajar mengajar. Hasil belajar tidak mutlak dalam hal nilai, tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain-lain yang mengarah pada perubahan positif.

Menurut Rusmono, hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan perilaku ini dicapai setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya dengan berinteraksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.<sup>13</sup> Hasil belajar adalah hal-hal yang dapat dilihat dari dua sisi, yaitu siswa dan guru. Dari sudut pandang siswa, hasil belajar adalah perkembangan mental yang lebih baik dari pada sebelum

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm, 30.

<sup>13</sup> Silviya Chaniago, Dewi Fitri Yeni, and Merika Setiawati, "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Geografi Di MAN I Koto Baru," *Sultra Educational Journal* 2, no. 3 (December 18, 2022): 184–91, 0.

belajar. Tingkat perkembangan mental dimanifestasikan dalam jenis area kognitif, afektif dan psikomotor. Sementara itu, hasil belajar merupakan pilihan hasil belajar dari sudut pandang guru.

Menurut Bloom menyatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif mencakup pengetahuan, pengertian, aplikasi, analisa, sintesa, evaluasi. Domain apektif mencakup penerimaan, respon, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. Domain psikomotor mencakup peniruan, penggunaan, ketelitian, penyambungan, naturalisasi.<sup>14</sup>

Hasil belajar adalah hasil penilaian belajar yang diterima atau dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar selama kurun waktu tertentu. Hasil belajar yang ditekankan oleh siswa adaalah hasil belajar yang efektif didukung oleh kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.<sup>15</sup>

Peneitian ini menggunakan hasil belajar siswa mengambil dari penilaian tengah semester pada semester ganjil. Dengan demikian, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah pencapaian tujuan belajar yang dicapai melalui pengalaman belajar yang dibuktikan dari hasil ujian tertulis dan ujian tidak tertulis. Keberhasilan siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran pada satu

---

<sup>14</sup> Ina Magdalena And Amilanadzma Hidayah, "Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang" 3 (2021).

<sup>15</sup> Suwardi Suwardi, Masni Erika Firmiana, and Rohayati Rohayati, "Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini," *JURNAL Al-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 2, no. 4 (September 28, 2016): 297,

jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar bisa berupa kemampuan verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan.

## 2. Indikator Hasil Belajar

Menurut Moore dalam Ricardo & Meilani, indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengajian, pembuatan, serta evaluasi.
- b. Ranah afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- c. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

Menurut Staus, Tetroe, & Graham indikator hasil belajar yaitu:

- a. Ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi .
- b. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.

- c. Ramah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.<sup>16</sup>

Indikator hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) dengan materi soal kelas VII,VIII,IX.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar, disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam (faktor internal) dan dari luar (faktor eksternal) diantaranya<sup>17</sup>:

- a. Faktor Internal merupakan faktor yang berasal dari sisi siswa itu sendiri dan meliputi dua faktor, yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).

#### 1) Faktor Fisiologis

Faktor fisik sangat mempengaruhi kemampuan belajar. Karena belajar seseorang terganggu ketika kesehatannya terganggu. Selain itu, ia juga akan mudah lelah, kurang semangat, mudah pusing, mengantuk saat badannya lemas, kurang darah, ada gangguan atau

---

<sup>16</sup>Ricardo Ricardo and Rini Intansari Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2, no. 2 (August 31, 2017): hlm 194,

<sup>17</sup> Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2019

kelainan pada fungsi indra dan tubuhnya. Demikian pula kecacatan pada anak juga mempengaruhi belajar.

## 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar setidaknya meliputi tujuh faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain kecerdasan, perhatian, minat, intelegensi, bakat, motif dan kedewasaan.

### b. Faktor Eksternal meliputi:

- 1) Faktor keluarga, siswa yang belajar dipengaruhi oleh keluarga mengenai pendidikan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan keuangan keluarga.
- 2) Faktor sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, jam mengajar dan sekolah, standar mengajar, kondisi bangunan, metode pembelajaran dan pekerjaan rumah.
- 3) Faktor masyarakat, merupakan faktor ekstrim yang turut mempengaruhi belajar siswa. Efek ini disebabkan oleh kehadiran siswa dimasyarakat.<sup>18</sup>

Faktor-faktor tersebut secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi hasil belajar seseorang karena ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi berprestasi, kecerdasan dan intelegensi.

---

<sup>18</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), hlm, 148.

#### 4. Ketuntasan belajar

Menurut Arikunto ketuntasan belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diukur berdasarkan standar kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Ketuntasan belajar dicapai ketika siswa telah memahami materi dengan baik dan memenuhi kriteria atau target yang ditentukan dalam proses pembelajaran.<sup>19</sup>

Menurut Sudjana bahwa ketuntasan belajar merupakan hasil belajar siswa yang menunjukkan penguasaan terhadap materi pelajaran sesuai dengan batas minimum yang ditetapkan. Ketuntasan belajar ini sering kali dikaitkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu batas minimal yang harus dicapai agar siswa dianggap "tuntas" dalam suatu materi pembelajaran. Ketuntasan belajar penting untuk memastikan bahwa semua peserta didik mencapai kompetensi yang ditetapkan, sehingga proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan standar dan tujuan kurikulum yang berlaku<sup>20</sup>. Contoh Penerapan Ketuntasan Belajar, jika dalam suatu pelajaran Matematika kriteria ketuntasan ditetapkan pada 75, maka siswa dianggap tuntas jika memperoleh nilai 75 atau lebih. Siswa yang belum mencapai standar ini diharapkan untuk mengikuti remedial atau pengulangan agar mencapai pemahaman yang diharapkan.

---

<sup>19</sup> Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012

<sup>20</sup> Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

## **B. Lingkungan Belajar**

### **1. Konsep Lingkungan Belajar**

Menurut Slameto beliau menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar seperti metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas sekolah dan tugas rumah. Dengan demikian indikator tersebut mencerminkan aspek aspek penting dalam lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

Menurut Alpiyanto, lingkungan adalah dimana kita hidup dan berinteraksi, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan social maupun lingkungan alam<sup>21</sup>. Awalnya manusia yang menciptakan lingkungan, namun bila manusia pasif berinteraksi dengan lingkungan, maka manusia akan dibentuk dan dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri.

Menurut Saroni, lingkungan belajar mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan social.<sup>22</sup>

#### **a. Lingkungan fisik**

Lingkungan fisik adalah tempat dimana proses pembelajaran berlangsung, baik di dalam kelas maupun di luar. Lingkungan fisik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung sehingga siswa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar. Dalam hal ini lebih ditekankan pada lingkungan fisik di dalam

---

<sup>21</sup> Alpiyanto. *Rahasia mudah mendidik dengan hati*. Bekasi: Tujuh Samudera Alfath. 2010

<sup>22</sup> Saroni. *Lingkungan Belajar Mengajar*, Yogyakarta, 2019

kelas seperti: alat/media belajar yang digunakan memadai, ruang kelas yang nyaman, dan lingkungan sekolah yang bersih.

b. Lingkungan sosial

Lingkungan social berhubungan dengan pola interaksi antar personal yang ada di lingkungan sekolah secara umum. Kondisi pembelajaran yang kondusif hanya dapat dicapai jika interaksi sosial ini berlangsung dengan baik.

Menurut Shohih Kondisi lingkungan belajar yang mendukung seperti tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar matematika sehingga hasil belajar siswa meningkat. Sebaliknya apabila kondisi lingkungan belajar kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa akan menurun.<sup>23</sup>

Menurut Rita Mariyana, lingkungan belajar adalah “sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai Laboratorium atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, mengekspresikan

---

<sup>23</sup> Shohih, “Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep,” *Mandalika Mathematics and Educations Journal* 2, no. 2 (July 23, 2020): 102–9, 7.

diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar<sup>24</sup>.”

Sedangkan menurut Indra Djati Sidi, lingkungan belajar sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar menyenangkan. Lingkungan tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar. Oleh karena itu, lingkungan belajar perlu di tata dengan semestinya<sup>25</sup>.

Dari beberapa pendapat para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan belajar adalah kondisi atau keadaan di sekitar lingkungan tempat belajar siswa yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Kondisi lingkungan belajar di sekolah yang kondusif akan mendukung kegiatan belajar dan siswa akan lebih mudah mencapai hasil belajar yang maksimal.

## **2. Standar Nasional Pada Lingkungan Belajar**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bahwa lingkungan belajar merupakan bagian dari sarana dan prasarana pendidikan yang wajib memenuhi standar nasional. Lingkungan tersebut harus dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif, aman,

---

<sup>24</sup> Rita Mariyana, “Penataan Lingkungan Belajar Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak,” *PEDAGOGIA* 15, no. 3 (April 25, 2018): 241,.

<sup>25</sup> Zaqya Nurastanti, Fajri Ismail, and Sukirman Sukirman, “Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Madrasah ALIYAH Negeri 1 Banyuasin,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (January 1, 1970): 41–46,.

dan sehat untuk menciptakan kondisi optimal bagi pertumbuhan intelektual, sosial, dan fisik peserta didik.<sup>26</sup>

Menurut Ornstein dan Hunkins mendefinisikan lingkungan belajar sebagai segala hal yang berhubungan dengan tempat berlangsungnya kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang sesuai standar nasional haruslah bersih, aman, teratur, dan mendukung perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa sehingga mampu memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan.<sup>27</sup>

Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. Lingkungan belajar yang kondusif diartikan sebagai lingkungan yang mendukung proses pembelajaran sehingga siswa merasa aman, nyaman, dan termotivasi untuk belajar. Lingkungan belajar yang baik mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis yang mendorong interaksi positif antara siswa, guru, dan fasilitas sekolah.<sup>28</sup>

Dapat di simpulkan Standar Nasional pada lingkungan belajar adalah ketentuan yang ditetapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pendidikan secara optimal. Standar ini berfungsi untuk memastikan bahwa lingkungan fisik, sosial, dan emosional tempat siswa belajar memenuhi kualitas tertentu agar tujuan pembelajaran

---

<sup>26</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*

<sup>27</sup> Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. Boston: Pearson. 2009

<sup>28</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 *tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

tercapai. Secara keseluruhan, standar nasional lingkungan belajar menekankan pentingnya menciptakan suasana yang mendukung semua aspek pembelajaran agar siswa dapat berkembang secara optimal.

### 3. Indikator Lingkungan Belajar

Lingkungan sekolah sangat berperan dalam meningkatkan kenyamanan belajar siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diraih oleh siswa. Sebagaimana yang dikemukakan Slameto menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar seperti metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas sekolah dan tugas rumah. Dengan demikian indikator tersebut mencerminkan aspek aspek penting dalam lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa<sup>29</sup>

Menurut Nana Sukmadinata bahwa indikator lingkungan belajar yaitu meliputi: Lingkungan sosial (keluarga, sekolah serta masyarakat). Dan lingkungan fisik yang meliputi kondisi fisik tempat tinggal sekitar<sup>30</sup>.

Menurut sholeh indikator lingkungan belajar yaitu meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan para pendapat tersebut, maka indikator dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>29</sup> Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta. 2010

<sup>30</sup> Nana Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.2009

1. Metode mengajar, Metode mengajar merupakan bagian dari lingkungan sekolah, karena metode mengajar mempengaruhi hasil belajar siswanya. Metode mengajar yang baik akan mempengaruhi siswa dalam proses belajar. guru yang dapat menguasai metode mengajar yang baik, maka materi yang disampaikan oleh guru tersebut akan dipahami oleh siswa, sehingga dapat membantu kegiatan belajar mengajar dan akan memotivasi siswa dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Hubungan siswa dengan siswa, hubungan antar siswa di sekolah juga menentukan tingkat kecerdasan siswa. Siswa yang pendiam, mengurung diri, dan tidak mau bergaul dengan teman lainnya tentu kesulitan bertanya jika ada materi yang belum dipahaminya. Oleh karena itu guru membuat kelompok diskusi dengan mengacak, sehingga antar siswa dapat saling berinteraksi dengan baik yang dapat mendukung meningkatkan hasil belajarnya
3. Fasilitas sekolah, Fasilitas sekolah yang lengkap akan mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Alat belajar yang lengkap akan membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Dari indikator tersebut diharapkan dapat mewakili indikator-indikator lainnya serta dapat digunakan sebagai dasar dalam mengukur

pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ips siswa. hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu Yeni Anggelica, 2014 yang menyebutkan indikator lingkungan sekolah adalah metode mengajar, relasi siswa dengan siswa, dan fasilitas sekolah.

### C. Kerangka Penelitian

Dalam melakukan penelitian seorang peneliti membutuhkan kerangka berpikir guna menyusun atau mengonsep penelitian tersebut agar menjadi lebih tertata serta agar lebih mudah untuk dipahami. Kerangka berpikir diartikan sebagai hasil pemikiran dari penelitian yang dibuat sendiri oleh peneliti. “Bahan untuk membuat kerangka pikir adalah kerangka teori. Yang paling penting dalam kerangka berfikir adalah untuk memperlihatkan variabel mana mempengaruhi variabel mana”<sup>31</sup>. Dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah suatu pernyataan yang dibuat oleh peneliti sebagai suatu acuan dalam memberikan jawaban terhadap penelitian, dengan kerangka berfikir penelitian akan terarah dengan jelas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni, variabel bebas (X) lingkungan belajar, dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah, “apabila lingkungan belajar mendukung maka hasil belajar baik. Tetapi sebaliknya lingkungan belajar buruk atau kurang kondusif maka hasil belajar akan rendah.”

---

<sup>31</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 171

#### D. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis nihil yang disimbolkan dengan ( $H_0$ ) ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat). Sementara hipotesis kerja atau hipotesis alternatif disimbolkan dengan ( $H_a$ ), menjelaskan adanya keterkaitan antar dua variabel. Yakni X (Lingkungan Belajar) dan variabel Y (Hasil Belajar). Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  (Nihil) : Tidak ada pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran IPS di SMP islam plus bintang nusantara.

$H_a$  (Alternatif): Ada pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran IPS di SMP islam plus bintang nusantara.

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah Hipotesis ( $H_a$ ), “Ada pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPS di SMP islam plus bintang nusantara”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif mengacu kepada penelitian dengan data skala besar, hingga dengan interpretasi informasi yang diperoleh dari pengumpulan data dan penyajian hasil penelitian.<sup>32</sup> Penelitian ini menggunakan metode *ex-postfacto*. Jenis metode yang diperlukan pada penelitian ini yaitu pemeriksaan terhadap peristiwa yang terjadi sebelumnya, selanjutnya akan dicari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kejadian tersebut.<sup>33</sup>

##### 2. Desain Penelitian

Desain atau pendekatan penelitian ini adalah korelasional. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan 2 variabel yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas atau variable X adalah lingkungan belajar sedangkan variable Y adalah hasil belajar. Untuk memperoleh hasil data dari kedua variable tersebut dengan cara menyebarkan angket tentang Lingkungan Belajar. Dari keseluruhan siswa nantinya akan mengikutsertakan sampel dan kemudian hasilnya akan menjadi suatu kesimpulan dari pengolahan data variable tersebut. Dalam penelitian ini desain yang digunakan merupakan desain untuk mengetahui pengaruh

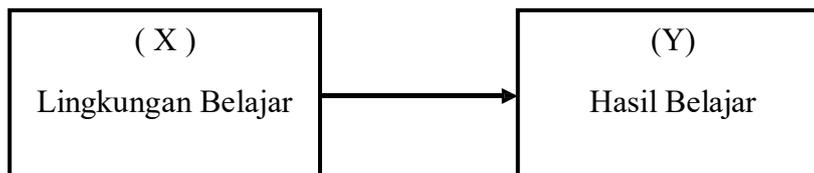
---

<sup>32</sup> Priadana Sidik M. & Sunarsi Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021).

<sup>33</sup> Sahir Hafni Syafrida, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia 2022)

lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII, VIII, IX di SMP Islam Plus Bintang Nusantara. Dengan demikian inilah desain yang digunakan oleh peneliti :

**Gambar 3.1**



Gambar 3.1 Bagan Desain Gambar

Keterangan :

X : Variabel bebas ( lingkungan belajar)

Y : Variabel terikat ( hasil belajar )

→ : Pengaruh

## B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

### 1. Definisi Konseptual Variabel

#### a. Definisi Konseptual Variabel Lingkungan belajar (X)

Menurut Rita Mariyana, lingkungan belajar adalah “sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai Laboratorium atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi,

bereksperimen, mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.<sup>34</sup>

b. Definisi Konseptual Variabel Hasil Belajar (Y)

Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku manusia yang dapat diamati dan diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan ini dapat diartikan sebagai pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya, dan ketidak sadaran menjadi sadar.<sup>35</sup>

## 2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Lingkungan Belajar (X)

Lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan belajar yang mencakup fisik dan sosial di sekolah. Yang dimana terdapat fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari hari yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah, serta metode mengajar yang digunakan di kelas dan hubungan antara siswa dengan siswa lain.

b. Variabel Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar IPS siswa di SMP Islam Plus Bintang Nusantara yang peneliti maksud disini yaitu hasil belajar pada ranah kognitif atau pengetahuan yang dimana peneliti mengambilnya melalui penilaian tengah semester ganjil di 2024.

---

<sup>34</sup> Rita Mariyana, "Penataan Lingkungan Belajar Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak," *PEDAGOGIA* 15, no. 3 (April 25, 2018): 241

<sup>35</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm, 30

## C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu semua siswa kelas VII, VIII, IX SMP Islam Plus Bintang Nusantara. Populasi kelas VII, VIII, IX SMP Islam Plus Bintang Nusantara dengan jumlah 58 siswa dan terdapat 3 kelas. Dibawah ini peneliti menyajikan populasi penelitian ini.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

Siswa SMP Islam Plus Bintang Nusantara			
Siswa	Laki-laki	Perempuan	jumlah
kelas VII	9	7	16
Kelas VIII	11	9	20
Kelas IX	12	10	22
Jumlah Total			58

Sumber: Daftar absensi siswa SMP Islam Plus Bintang Nusantara

### 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari beberapa cirri populasi yang dijadikan bahan penelitian. Arikunto mengatakan, Jika targetnya kurang dari 100, maka sebaiknya dipilih semua orang agar penelitiannya untuk populasinya cukup besar, tetapi jika populasinya cukup besar maka diambil sebagian dari populasi antara 10% sampai 80%.<sup>36</sup>

Dari penelitian ini diambil kesimpulan yaitu sampel merupakan

---

<sup>36</sup> Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018)

seluruh dari populasi. Dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas VII, VIII, IX SMP Islam Plus Bintang Nusantara dengan jumlah 58 siswa. Seperti yang telah dipaparkan jika sampel kurang dari 100 maka harus diambil semua, sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil semua jumlah sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Angket/Quisioner**

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan atau bisa juga memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan alat pengumpulan data yang bisa dibilang efektif ketika dilaksanakannya sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan angket terstruktur atau angket tertutup. Karena pertanyaan akan dibagikan kepada siswa setelah mengajar. Angket ini juga dibuat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dengan petunjuk yang jelas untuk memvalidasi data. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar anak.<sup>37</sup>

Pertanyaan ini mencakup pengaruh lingkungan Belajar siswa kelas VII di SMP Islam Plus Bintang Nusantara. Ukuran tersebut

---

<sup>37</sup> Andi Fitriana Djollong, *Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*, (2017).

memiliki *skala Likert*. Angket juga diberi skor menggunakan model *skala Likert* dengan alternatif jawaban. Dalam angket yang telah disediakan oleh peneliti dengan masing- masing pertanyaan 21 soal mengenai lingkungan belajar. Untuk hasil belajar peneliti tidak menggunakan angket melainkan menggunakan nilai penilaian tengah semester ganjil (PTS). Subjek peneliti hanya diwajibkan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan keadaan atau perilaku objek sasaran yang diamati. observasi sistematis dan pencatatan secara sistematis mempelajari fenomena. Metode observasi ditafsirkan sebagai pengamatan, sebagai catatan fenomena yang sistematis. Pengamatan atau observasi merupakan metode pengumpulan data jika peneliti atau kolaboratornya telah menyimpan data dengan baik. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesempatan untuk mengumpulkan informasi secara langsung melalui peristiwa atau berita yang ada dilapangan.<sup>38</sup>

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sarana yang dipergunakan dalam memperoleh data yang berasal langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-

---

<sup>38</sup> Ditha Prasanti, 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Mencari Informasi Kesehatan', *Jurnal Ilmu Komunikasi* (2018).

toto dan data relevan lainnya berkaitan dengan penelitian.<sup>39</sup> Data dokumentasi yang diambil seperti jumlah siswa kelas VII, VIII dan IX dan profil sekolah SMP Islam Plus Bintang Nusantara.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sengaja menghasilkan data yang akurat menggunakan *skala likert*.<sup>40</sup> Instrumen penelitian sendiri yang dijadikan sebagai sarana dalam pengumpulan data ketika penelitian. Sebelum instrumen penelitian dapat dilakukan demi mendapatkan sesuatu objek data penelitian dari sampel, maka diperlukannya uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Dalam hal ini instrumen yang dimaksud yaitu angket (kuesioner) berkaitan antara lingkungan belajar.

Angket akan disebarkan kepada responden. Ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen ini pantas di pergunakan dan tidaknya. Responden yang diwajibkan dalam uji validitas dan reliabilitas angket ini adalah siswa di SMP Islam Plus Bintang nusantara.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrument Penelitian lingkungan belajar**

Indikator	Sub indikator	Butir	soal
Hubungan guru dengan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi antara guru dan siswa.</li> <li>• Keterbukaan guru dalam menerima pertanyaan dan masukan dari siswa</li> <li>• Cara guru memberikan pujian</li> </ul>	1,2,3,4,5	5

<sup>39</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>40</sup> Ricco Herdiyan Saputra, Jimi Ali Baba, and Guna Yanti Kemala Sari Siregar, "Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Modifikasi Skala Likert Dengan Metode Simple Additive Weighting," *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika* 9, no. 1 (2018): 25,.

	atau pengakuan terhadap pencapaian siswa		
Hubungan siswa dengan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kolaborasi dalam tugas kelompok.</li> <li>• Frekuensi interaksi positif antar siswa.</li> <li>• Sikap saling membantu dalam belajar dan kegiatan lain.</li> </ul>	6,7,8,9	4
Lingkungan kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas.</li> <li>• Suasana kelas yang mendukung interaksi positif.</li> <li>• Ketersediaan alat dan sumber belajar yang memadai.</li> </ul>	10,11,12	3
Alat belajar yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• akses siswa terhadap buku, alat peraga, dan teknologi.</li> <li>• Fungsi dan kecukupan alat belajar yang digunakan.</li> <li>• Penggunaan berbagai jenis alat untuk mendukung pembelajaran.</li> </ul>	13,14,15,	3
Metode mengajar yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• penggunaan berbagai metode (diskusi, ceramah, praktik) dalam pengajaran.</li> <li>• Tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar.</li> <li>• Kemampuan guru menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa.</li> </ul>	16, 17, 18	3
Disiplin sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tingkat kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah.</li> <li>• Persepsi siswa mengenai pentingnya disiplin di sekolah.</li> <li>• Efektivitas sanksi terhadap pelanggaran disiplin.</li> </ul>	19, 20, 21	3
Jumlah			21

*Sumber data olahan*

Dibawah ini skor jawaban untuk pertanyaan yang dimana sebelumnya sudah diketahui kisi-kisinya.

**Tabel 3.3**  
**Skor Jawaban Angket**

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Setelah mengetahui jawaban dari para responden dibawah ini adalah rubrik penilaian jawaban dari angket yang telah disebarakan.

**Tabel 3.4**  
**Rubrik Jawaban Angket**

No	Kategori	Pernyataan
1.	Selalu	Menyatakan bahwa pernyataan terjadi setiap saat atau hampir setiap saat.
2.	Sering	Menyatakan bahwa pernyataan terjadi sering, tetapi tidak selalu.
3.	Kadang-Kadang	Menyatakan bahwa pernyataan terjadi kadang-kadang, namun tidak konsisten.
4.	Tidak Pernah	Menyatakan bahwa pernyataan tidak pernah terjadi.

### **Uji Prasyarat Instrumen**

Menurut Sugiyono dilakukan uji instrumen adalah untuk menguji apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel. Karena menggunakan alat yang valid dan reliabel untuk pengumpulan data, mengharapkan temuannya valid dan reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan eksperimen dengan dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas dan realibilitas isi Kuisisioner. Selain itu, uji coba harus memeriksa pertanyaan dengan jawaban yang tidak faktual, tidak jelas, atau menyesatkan. Uji coba instrumen dilakukan dengan mengambil responden sebanyak 15 siswa yang diambil secara acak (*random*) sampel.<sup>41</sup>

#### **a. Uji Validitas Intrument**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Validitas dapat menunjukkan derajat

---

<sup>41</sup> Ibid, *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, hlm 363.

ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>42</sup> Pada penelitian ini untuk melakukan proses validitas digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Kriteria validitas yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid dan juga dengan melihat nilai signifikansi (Sig) jika nilai signifikansi 0.05 maka item dinyatakan valid tetapi jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka item dinyatakan tidak valid.

Untuk uji coba validitas peneliti menggunakan sekolah lain atau diluar angket yang resmi untuk disebar, maka peneliti mengambil sekolah MTs Muhammadiyah 1 bumi nabung untuk ujicoba angket ke 15 responden dengan jumlah item pernyataan 21. Jika Sampel saya 15 maka derajat kebebasan (df) untuk menentukan nilai r tabel adalah  $15-2=13$ . Dengan tingkat signifikasni yang saya ambil 5% maka nilai r tabel sebesar 0,553

Berikut langkah-langkah perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics* 25.

- a. Buka aplikasi *IBM SPSS*
- b. Masukkan data pada Data View
- c. Pilih menu Analyze > Correlate > Bivariate
- d. Masukkan seluruh item variabel ke dalam kolom variabel
- e. kemudian pilih korelation pearson

---

<sup>42</sup> Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012

f. Terakhir klik OK.

Berikut perhitungan hasil Uji coba uji Validitas Instrument ke 15 siswa di MTs Muhammadiyah 1 bumi nabung menggunakan *IBM SPSS Statistik* versi 25.

**Tabel 3.5**  
**Hasil uji coba uji validitas instrumen angket lingkungan belajar (X)**

No Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Nilai Sig	Kesimpulan
1	0,560	0,553	0,028	Valid
2	0,562	0,553	0,028	Valid
3	0,677	0,553	0,006	Valid
4	0,822	0,553	0,000	Valid
5	0,674	0,553	0,006	Valid
6	0,658	0,553	0,007	Valid
7	0,602	0,553	0,021	Valid
8	0,735	0,553	0,019	Valid
9	0,586	0,553	0,019	Valid
10	0,703	0,553	0,003	Valid
11	0,578	0,553	0,027	Valid
12	0,678	0,553	0,005	Valid
13	0,699	0,553	0,003	Valid
14	0,705	0,553	0,002	Valid
15	0,786	0,553	0,000	Valid
16	0,735	0,553	0,002	Valid
17	0,706	0,553	0,004	Valid
18	0,637	0,553	0,004	Valid
19	0,731	0,553	0,002	Valid
20	0,693	0,553	0,004	Valid
21	0,473	0,553	0,004	Tidak Valid

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, angket uji coba telah disebarkan kepada 15 responden. Uji validitas dengan *r tabel* sebesar 0,553 berdasarkan dari  $N (15-2) = 13$  pada signifikansi 5% pada distribusi *r tabel* statistic. Setelah dilakukan angket uji coba kepada 15 responden dengan 21 item pernyataan dapat diketahui 20 item valid dan 1 item tidak

valid. Dengan demikian, terdapat 20 item pernyataan yang valid dapat digunakan dalam variabel lingkungan belajar pada pengambilan data sesungguhnya.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menyatakan bahwa jika alat tersebut digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan memberikan data yang sama. Menurut Sugiyono reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau stabilitas data selama periode waktu tertentu. Berdasarkan uraian tersebut maka realibilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan.ketelitian, dan kekonsistenan.

Sebuah instrumen ketika dikatakan valid belum tentu reliable. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau stabilitas skor pada suatu instrument penelitian yang oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda. Memiliki persamaan dengan uji validitas, pada penelitian ini juga menggunakan angket sebagai uji coba. Perhitungan untuk mencari reliabilitas dapat menggunakan rumus korelasi *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_{total}^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Relibialitas instrument

$\sum \sigma_i^2$  = Varian skor tiap – tiap item

$\sigma_{total}$  = Varian total

n = Banyak soal<sup>43</sup>

Hasil dari perhitungan rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) di konsultasikan dengan nilai tabel r *product moment* dengan dk = n- 1, dan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya sebagai berikut: Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliable, sedangkan jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliable.

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga dihitung menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Adapun langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi *IBM SPSS*
- b) Masukkan data pada *Data View*
- c) Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Scale*, kemudian *Reliability Analyze*
- d) Pindahkan data yang akan diuji, pada bagian *Model* pilih *alfa*, Kemudian klik *Continue*.
- e) Terakhir klik *OK*.

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variabel x (lingkungan belajar)

**Tabel 3.6**

---

<sup>43</sup> Kadir. Abdul, "Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar," *Al-Ta'dib* 8, no. 2 (2015): 70–71

### Hasil Uji Reliabilitas lingkungan belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,934	20

Hasil uji reliabilitas pada variabel X (*lingkungan belajar*), dimana nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan sebesar 0,934. Dengan kriteria pengujian jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau melebihi nilai *Cronbach's Alpha*. Adapun tolak ukur tingkat reliabilitas disajikan ada pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Pedoman Kriteria Interpretasi Koefisien**  
**Korelasi (r) Menurut Sugiono 2009**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk menguji sejauh mana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Plus Bintang Nusantara, dengan alat bantu statistik *SPSS for windows*

versi 25. SPSS merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik.

## 1. Uji Prasyarat Analisis ( Asumsi Klasik)

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan didalam penelitian ini mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk metode yang digunakan dalam uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program aplikasi *IBM SPSS 25 statistics for windows*, dengan kriteria apabila nilai *Asymp.sig*  $>0.05$  maka data tersebut dinyatakan normal

Adapun Langkah-langkah Uji Normalitas yaitu sebagai berikut:

- a. Siapkan data yang akan diuji,
- b. Buka aplikasi *IBM SPSS*,
- c. Masukkan data pada *Data View*,
- d. Pilih menu *Analyze > Nonparametric Tests > Legacy Dialogs > 1-Sampel KS*,
- e. Pilih variabel yang bernama *Unstandardized residual* pindahkan ke kanan,
- f. Lalu pilih test distribution normal,
- g. Terakhir klik OK.

**b. Uji Homogenitas.**

Setelah melakukan uji normalitas langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas adalah sebuah uji mengenai sama atau tidaknya variansi dua buah distribusi atau lebih, dimana bertujuan untuk menguji apakah variansi dari kelompok rata-rata variabel X dan variabel Y bersifat homogen atau tidak, dengan menggunakan rumus uji *Levene Test* pada program aplikasi *IBM SPSS 25 statistics for windows*, dengan kriteria apabila nilai *Asymp.sig*  $>0.05$  maka data tersebut dinyatakan sama. Berikut langkah-langkahnya.

- a. Siapkan data yang akan diuji
- b. Lalu buka IBM spss
- c. Masukkan data pada data View
- d. Pilih menu *Analyze > compare means> one-way ANOVA*
- e. Lalu pindahkan variabel hasil belajar ke kolom dependent list dan untuk kelas pindahkan ke faktor
- f. Lalu klik optiont lalu pilih Homogeneity of variance test
- g. Lalu ok

**2. Uji Hipotesis Penelitian****a. Uji Hipotesis Analisis Regresi Linier Sederhana**

Uji regresi linier sederhana merupakan regresi yang mempunyai suatu variable independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana ini mempunyai tujuan uji menguji pengaruh antara variable X terhadap variable Y. Peneliti memakai uji regresi linier

sederhana karena dapat menguji terdapat pengaruh lingkungan belajar (X) ada atau tidaknya terhadap hasil belajar siswa (Y).

Sehingga digunakan analisis regresi linier sederhana sebaagi uji hipotesis. Dalam menguji ada atau tidaknya pengaruh penggunaan X dan Y terhadap Hasil belajar siswa di SMP Islam Plus Bintang Nusantara sehingga menggunakan uji regresi linier sederhana untuk hipotesisnya.

Dalam pengujian regresi linier sederhana ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

Keterangan:

X : Variabel Terikat  
 $\hat{Y}$  : Variabel bebas  
 $\alpha$  dan b : Konstan

Adapun perhitungan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Langkah-langkah regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi *IBM SPSS*
- b. Masukkan data pada *Data View*
- c. Pilih menu *Analyze*, lalu pilih sub menu *Regression*, kemudian *Linier*
- d. Masukkan variabel yang akan diuji, ada variabel Y ke bagian *Dependent* dan variabel X ke bagian *Independent*.
- e. Terakhir klik OK.

**b. Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka untuk menguji apakah Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Islam Plus Bintang Nusantara diperlukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar siswa di SMP Islam Plus Bintang Nusantara

Ho : Tidak ada pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar siswa di SMP Islam Plus Bintang Nusantara

Untuk memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidak dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 5% (0,05). Adapun acuan dalam pengambilan keputusan data analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  berarti variabel X (Lingkungan Belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar)
- 2) Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  berarti variabel X (Lingkungan Belajar) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar)

**c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Sugiyono Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien

determinasi antar nol sampai satu, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel amat terbatas.<sup>44</sup>

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:  $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

Untuk mengukur Koefisien Determinasi Peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistik 25*.

---

<sup>44</sup> Slamet Widodo et al., *Metodologi Penelitian*, 2023.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam Plus Bintang Nusantara**

Sekolah menengah pertama (SMP) Islam Plus Bintang Nusantara berada di desa Reno Basuki, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah telah berdiri sejak tahun 2019. Pada saat itu penyelenggaraan SMP Islam Plus Bintang Nusantara masih di bawah naungan, bimbingan dan pengawasan dari Kepala SMP Islam Plus Bintang Nusantara dengan menugaskan bapak Habib Primadona S.Pd. sebagai pejabat sementara dan beberapa guru dari SMP Islam Plus Bintang Nusantara untuk membangun dan merintis awal serta mengolah hingga berkembang.

Sejak berdirinya SMP Islam Plus Bintang Nusantara tersebut, sekolah SMP Islam Plus Bintang Nusantara sudah menerima siswa baru tahun pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 3 kelas. Adapun untuk kegiatan belajar mengajar sudah menggunakan gedung sendiri di SMP Islam Plus Bintang Nusantara.

Pada tanggal 22 April 2019 SMP Islam Plus Bintang Nusantara diresmikan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Prof. Dr. Ing. Wardiman Djojonegoro. Kemudian ditahun ini secara resmi bapak

Habib Primadona S.Pd. diangkat menjadi kepala sekolah SMP Islam plus bintang nusantara hingga sekarang.

**b. Letak Geografis Daerah penelitian**

SMP Islam Plus Bi ntang Nusantara berlokasi di desa Reno Basuki, kecamatan Rumbia, kabupaten Lampung Tengah. Secara geografis letak tersebut cukup strategis karena bersebelahan dengan desa Restu Baru, kecamatan Rumbia yang sangat strategis dan sangat memungkinkan bagi masyarakat yang berada di lokasi untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya tanpa harus sekolah diluar kecamatan mereka. Disamping itu juga situasinya sangat tenang jauh dari pasar dan keramaian sehingga para siswa dapat belajar dengan baik dan juga tenang. Kemudian jalan untuk menuju sekolah SMP Islam Plus Bintang Nusantara mudah untuk ditempuh dengan kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi, jarak tempuh dari kecamatan Rumbia hanya sekitar 1 km.

**c. Profil SMP Islam Plus Bintang Nusantara**

**Tabel 4.1**  
**Identitas SMP Islam Plus Bintang Nusantara**

No	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SMP Islam Plus Bintang Nusantara
2.	NPSN	69992435
3.	Status Sekolah	Swasta
4.	Bentuk Sekolah	SMP
5.	Status Kepemilikan	Milik Yayasan
6.	Luas Tanah	500 m <sup>2</sup>
7.	Sumber Listrik/Daya	PLN/4400
8.	Nama Bank/Cabang KCP/Unit	Bank lampung/Bandar Jaya
9.	SK Pendirian Sekolah	421/003/V.01/YCNL/2019

10.	Tanggal SK Pendirian	2019-04-04
11.	SK Izin Operasional	420/3693/02/D.a.VI.01/2019
12.	Tanggal SK Izin Operasional	2019-04-22
13.	Akreditasi	C
14.	Alamat	Jalan Reno Basuki Desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung
15.	Kode Pos	34157

**d. Visi dan Misi Sekolah SMP Islam Plus Bintang Nusantara**

1) Visi

Unggul dalam prestasi berbasis IPTEK dan IMTAQ

2) Misi

- a) Menetapkan profil pelajar yang berakhlak mulai dan rajin beribadah
- b) Menciptakan pembelajaran yang menarik,, menyenangkan dan berkarakter
- c) Meningkatkan manajemen satuan pendidikan yang adatif, berkarakter dan menjamin mutu
- d) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual
- e) Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulai, mandiri, kreatif dan bernalar kritis
- f) Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat.

**e. Sarana dan Prasarana Sekolah**

Dibawah ini adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Islam Plus Bintang Nusantara. Sarana yang ada di SMP Islam Plus Bintang Nusantara yaitu terdiri dari Buku cetak, papan tulis, kursi siswa, kursi guru, meja siswa, meja guru, lemari buku, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, hiasan dinding, alat peraga, kloset, tempat air, tower dan kran air, gayung, ATK TU, meja TU, kursi TU, loker arsip TU, computer TU, computer lab, printer, kursi kerja, meja kerja, bel sekolah, perlengkapan P3K, rak buku, kursi dan meja tamu, meja pimpinan, kursi pimpinan, symbol kenegaraan, madding, dan lain-lain.

Sarana-sarana di SMP Islam Plus Bintang Nusantara adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Prasarana SMP Islam Plus Bintang Nusantara**

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	3	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Laboratorium	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Komputer	1	Baik

7	Mushola	1	Baik
8	Koperasi Sekolah	1	Baik
9	Ruang Serba Guna	1	Baik
10	Ruang Kesehatan (UKS)	1	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Kamar Mandi/ WC Guru	2	Baik
13	Kamar Mandi/ WC Siswa	2	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Ruang Olahraga	1	Baik
16	Ruang Pos Jaga	1	Baik
17	Ruang Dapur	1	Baik

Sumber : Dokumentasi data Sarana dan Prasarana SMP Islam Plus Bintang Nusantara

Berikut adalah nama-nama guru serta staf dan Jumlah Siswa di SMP Islam Plus Bintang Nusantara:

**Tabel 4.3**  
**Daftar Kualifikasi Guru dan TU SMP**  
**Islam Plus Bintang Nusantara**

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Habib Primadona, S.Pd.	L	Kepala Sekolah
2	Rakhmawati, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
3	Putri Wahyuningsih, S.Pd.	P	Guru Mata Pelajaran
4	M. Sholeh Muntasir, S.Pd.	L	Guru Mata Pelajaran
5	Yulianto S.Pd.	L	Tenaga Pendidik

Adapun jumlah siswa SMP Islam Plus Bintang Nusantara yaitu sebagai berikut:

**Daftar Jumlah Siswa Tahun 2024/2025**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII	9	7	16
2	VIII	10	10	20
3	IX	14	8	22
Total				58

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskripsi data Penelitian Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, telah diperoleh data-data variabel Y (hasil belajar) yang diambil dari hasil ulangan harian. Berikut ini merupakan data yang diperoleh peneliti terkait dengan hasil belajar IPS yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Nilai IPS kelas VII**

No	Nama	Nilai IPS
1	AI	97
2	AAZ	90
3	AM	85
4	AS	70
5	CA	60
6	DI	50
7	DP	43
8	FK	65
9	FP	75
10	LA	85
11	MF	90
12	MN	94
13	NR	90
14	RD	78
15	RS	67
16	WR	89

Sumber: *Data Guru IPS SMP Islam Plus Bintang Nusantara*

**Tabel 4.5**  
**Nilai IPS kelas VIII**

No	Nama	Nilai IPS
1	AH	67
2	AL	65
3	AM	89
4	ADS	60
5	FA	55
6	HF	60
7	IS	78
8	KI	89
9	KMA	43
10	KAB	50
11	KA	47
12	MA	53
13	MRS	43
14	MRS	46
15	RS	87
16	RS	46
17	RDP	43
18	RTA	54
19	SS	89
20	SF	45

**Tabel 4.6**  
**Nilai IPS kelas IX**

No	Nama	Nilai IPS
1	AL	85
2	AP	50
3	AH	79
4	ARS	89
5	ADA	40
6	ARM	45
7	ARN	93
8	CI	47
9	DP	56
10	DH	60
11	EZ	87
12	FL	50
13	KR	85
14	KF	80
15	MA	75
16	MF	89
17	PB	75
18	PC	80
19	RS	60
20	RA	75
21	RA	70
22	RAF	70

Berdasarkan dari nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Ganjil siswa diatas, data tersebut diperoleh melalui dokumentasi dari guru IPS kelas VII, VII, IX. Untuk melakukan analisis deskriptif data tersebut di uji dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y (Hasil Belajar)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Hasil_Belajar	58	57	40	97	69.59	17.990
Valid N (listwise)	58					

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel Y (Hasil Belajar) diperoleh skor nilai minimum 40, nilai maksimum 97, nilai rata-rata (mean) 69,59 dan standar deviasi 17.990. Data hasil tersebut kemudian di kategorikan berdasarkan tingkat perkembangan variabel hasil belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Kategori Variabel Hasil Belajar**

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
> 78	Tinggi	19	34%
59 - 77	Sedang	16	27%
40 - 58	Rendah	23	39%
<b>Jumlah</b>			<b>100%</b>

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 19 siswa dengan persentase 34%, responden dengan kategori sedang berjumlah 16 siswa dengan persentase 27%, dan responden dengan kategori rendah berjumlah 23 orang dengan persentase 39%. Dengan demikian gambaran hasil belajar berada pada kategori rendah.

### b. Deskripsi data Hasil Penelitian Lingkungan Belajar

Berdasarkan dari an gket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VII, VIII, IX SMP Islam Plus Bintang Nusantara pada tanggal 06 Januari 2025 maka penelitian ini yang dijadikan sebagai dasar deskripsi hasil penelitian adalah skor variabel X (lingkungan belajar). Hasil angket yang telah dikumpulkan ditabulasikan ke dalam bentuk tabel dan akan dipaparkan hasil jawaban siswa melalui skor nilai dari jawaban siswa. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan dideskripsikan dengan menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistic 25*. Adapun skor data deskriptif adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.9**  
**Total Skor Angket Variable X**  
**(Lingkungan Belajar)**

No	Nama	Variabel X
1	AI	50
2	AAZ	60
3	AM	52
4	AS	84
5	CA	55
6	DI	84
7	DP	80
8	FK	84
9	FP	74
10	LA	54
11	MF	61
12	MN	67
13	NR	48
14	RD	60
15	RS	84
16	WR	70
17	AH	40
18	AL	75

19	AM	62
20	ADS	80
21	FA	79
22	HF	84
23	IS	55
24	KI	67
25	KMA	67
26	KAB	84
27	KA	84
28	MA	84
29	MRS	83
30	MRS	82
31	RS	64
32	RS	80
33	RDP	81
34	RTA	82
35	SS	74
36	SF	77
37	AL	67
38	AP	79
39	AH	80
40	ARS	79
41	ADA	70
42	ARM	65
43	ARN	70
44	CI	80
45	DP	81
46	DH	80
47	EZ	60
48	FL	70
49	KR	60
50	KF	34
51	MA	60
52	MF	65
53	PB	65
54	PC	67
55	RS	66
56	RA	65
57	RA	67
58	RAF	60

Sumber: Data Perhitungan Angket

Berdasarkan data deskripsi hasil skor angket kemudian diperoleh data hasil deskripsi penelitian yang meliputi mean dan standar deviasi.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X**  
**(Lingkungan Belajar)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Belajar	58	66	34	70	72.34	15.034
Valid N (listwise)	58					

Sumber: Data *Output IBM SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel X (Lingkungan Belajar) diperoleh nilai minimum 34, nilai maksimum 70, nilai rata-rata (mean) 72,34, standar deviasi 15,034. Data hasil tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat perkembangan Lingkungan Belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Kategori Variabel Lingkungan Belajar**

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
>70	Tinggi	25	43%
55 - 69	Sedang	30	51%
40 - 54	Rendah	3	6%
<b>Jumlah</b>			<b>100%</b>

Sumber: Data *Output Program IBM SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tingi berjumlah 25 siswa dengan

persentase 43%, responden dengan kategori sedang berjumlah 30 orang dengan persentase 51%, dan responden dengan kategori rendah 3 orang dengan persentase 6%. Dengan demikian gambaran lingkungan belajar berada pada kategori sedang.

### c. Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig* > 0.05. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut adalah hasil uji normalitas:

**Tabel 4.15**  
**Uji Normalitas Lingkungan Belajar**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.16731420,
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.058
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan dari tabel tersebut diketahui bahwa data variabel X (*Lingkungan Belajar*) dan variabel Y (Hasil Belajar) diperoleh nilai Signifikansi  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tersebut berdistribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikan  $> 0,05$ . Dalam penelitian ini uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut merupakan hasil uji homogenitas:

**Tabel 4.16**  
**Uji Homogenitas Hasil Belajar Ips**

Levene Statistic		df1	df2	Sig.	
Hasil Belajar Ips	Based on Mean	.486	2	55	.618
	Based on Median	.142	2	55	.868
	Based on Median and with adjusted df	.142	2	51.489	.868
	Based on trimmed mean	.404	2	55	.670

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan dari tabel tersebut diketahui bahwa hasil uji homogenitas diperoleh nilai Signifikansi  $0,618 > 0,05$ ,

sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar tersebut bersifat homogen.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Secara umum uji persamaan regresi linier sederhana dihitung dengan rumus  $\hat{Y} = \alpha + bx$ . Dalam penelitian ini uji persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 25*. Berikut tabel hasil uji variabel X dan Y.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Persamaan Garis Linier Variabel X (Lingkungan Belajar)**  
**dan Y (Hasil Belajar)**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	125,545	11,894		10,555	.000
	Lingkungan Belajar	-0,803	0,168	-0,538	-4,773	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Data Output *IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai a = 125,545 yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variabel X (lingkungan belajar) sebesar 125,545 dan b = -0,803 yang merupakan angka koefisien regresi. Adapun jika dihitung dengan rumus maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = 125,545 + (0,803)X$$

$$Y = 125,545 - 0,803$$

$$Y = 124,742 X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

$a = 125,545$  memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variabel X

$b = -0,803$  adalah nilai koefisien regresi variabel X (Lingkungan Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar)

#### **b. Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka untuk menguji apakah Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Islam Plus Bintang Nusantara diperlukan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar siswa di SMP Islam Plus Bintang Nusantara

$H_o$  : Tidak ada pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil belajar siswa di SMP Islam Plus Bintang Nusantara

Untuk memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidak dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 5% (0,05). Adapun acuan dalam pengambilan keputusan data analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  berarti variabel X (Lingkungan Belajar) berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar)

2) Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  berarti variabel X (Lingkungan Belajar) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar)

Berikut merupakan hasil uji hipotesis variabel X (Lingkungan Belajar) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Hipotesis Variabel X (Lingkungan Belajar)**  
**Terhadap Variabel Y (Hasil Belajar)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5335,366	1	5335,366	22,786	.000 <sup>b</sup>
	Residual	13112,703	56	234,155		
	Total	18448,069	57			

**a.** Dependent Variable: Hasil Belajar

**b.** Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Sumber: Data Output *IBM SPSS Statistics 25*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 22,786 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel X atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara variabel X (lingkungan belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar).

**c. Hasil uji Koefisien Determinasi( $R^2$ )**

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Plus Bintang Nusantara terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 <sup>a</sup>	0,289	0,277	15,30214

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,289 yang berarti bahwa ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Jadi pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar sebesar 28,9%. Sedangkan 71,1 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun tingkat koefisien determinasi kedua variabel yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 4.20**  
**Pedoman Pemberian kategori interpretasi terhadap koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Interval Koefisien $R^2$ (%)	Kategori interpretasi
0 - 25%	Sangat rendah
26 - 50%	cukup
51 - 75%	kuat
76 – 100%	Sangat kuat

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa lingkungan belajar terhadap hasil belajar memiliki interpretasi koefisien determinasi yakni 28,9% dengan kategori cukup.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Islam Plus Bintang Nusantara. Hasil penelitian ini dijabarkan secara rinci setelah melakukan deskripsi variabel penelitian variabel X (Lingkungan Belajar) dan variabel Y (Hasil Belajar). Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan peneliti melakukan uji prasyarat analisis, uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi persyaratan analisis tersebut kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji prasyarat analisis diketahui bahwa nilai residual kedua variabel terdistribusi normal dan menunjukkan variansi setiap kelompok data yaitu sama (homogen).

Analisis data untuk variabel lingkungan belajar siswa kelas VII, VIII, IX SMP Islam Plus Bintang Nusantara pada penelitian ini masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 51%. Begitu pula dengan analisis data untuk hasil belajar IPS siswa dalam penilaian tengah semester ganjil berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 39%.

Belajar menurut Zaiful adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh baik sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Perubahan-perubahan yang terjadi berkaitan dengan menambahnya ilmu pengetahuan seperti keterampilan, sikap, watak,

perilaku dan penyesuaian diri.<sup>45</sup> Dengan adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik maka akan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan belajar yang biasa disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu ukuran ketercapaian tujuan belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti keyakinan diri yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Salah satu faktor eksternal dari hasil belajar adalah faktor lingkungan belajar. Lingkungan belajar segala kondisi dan fasilitas yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena dengan lingkungan belajar yang tinggi akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Banyak siswa yang tidak menyadari bahwa faktor eksternal itu berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar, karena faktor dalam diri lah yang terlebih dahulu membangun dan membentuk dorongan diri dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan dari penelitian dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS pada SMP Islam Plus Bintang Nusantara berada pada kategori tinggi berjumlah 19 siswa dengan persentase 34%, responden dengan kategori sedang berjumlah 16 orang dengan persentase 27%, dan responden dengan kategori rendah berjumlah 23 orang dengan persentase 39%. Dengan

---

<sup>45</sup> Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Merdeka Belajar*, no. November (2021): 289–302.

demikian hasil belajar IPS siswa SMP Islam Plus Bintang Nusantara berada pada kategori rendah. Sedangkan untuk lingkungan belajar di SMP Islam Plus Bintang Nusantara untuk kategori tinggi sebesar 43% dengan jumlah 25 orang, responden kategori sedang dengan presentase 51% dengan responden 30 dan kategori rendah dengan presentase 6% berjumlah 3 orang. Dengan demikian lingkungan belajar IPS siswa SMP Islam Plus Bintang Nusantara berada pada kategori sedang

Berdasarkan uji persamaan regresi linier sederhana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil siswa sebesar  $\hat{Y} = 125,545 + -(0,803)x$ , yang berarti bahwa nilai  $a = 125,545$  memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar. Kemudian pada nilai  $b = -(0,803)$  yang merupakan nilai koefisien regresi lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Dimana dapat diartikan bahwa apabila lingkungan belajar naik atau mengalami perubahan maka hasil belajar juga akan naik atau bertambah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi lingkungan belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, jika lingkungan belajar rendah maka hasil belajar siswa juga akan rendah.

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat dengan Anova menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan hasil yaitu F sebesar 22,786. Sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha = 0,00 < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel X (lingkungan belajar)

terhadap variabel Y (hasil belajar). Dengan demikian, Hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari lingkungan belajar terhadap hasil siswa pada pembelajaran IPS di SMP Islam Plus Bintang Nusantara” dapat diterima yang berarti tinggi rendahnya lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Islam Plus Bintang Nusantara dapat dilihat dengan uji koefisien determinasi nilai *R Square* yang hasilnya 0,289. Nilai tersebut berarti bahwa pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Islam Plus Bintang Nusantara yaitu sebesar 28,9% dengan interpretasi koefisien determinasi cukup.

Dalam melakukan penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dengan hipotesis yang diterima dan menjadi dasar pendukung dalam penelitian ini. Misalnya pada penelitian Yeni Angelika dengan judul pengaruh lingkungan belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips di SMP Negeri 23 Mukomuko. Analisis data yang digunakan adalah Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana pada program SPSS 21.0 dengan taraf signifikan  $p=0,05$  Ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,538 ke arah positif dengan nilai signifikan = 0,002 lebih kecil dari nilai sig pada tabel

coefficients = 0,05 artinya  $0,002 < 0,05$  menunjukkan ada pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y, maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak.<sup>46</sup>

Lingkungan belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal utama yang memengaruhi proses dan motivasi belajar peserta didik. Menurut teori behaviorisme yang dikemukakan oleh Skinner, pemberian penguatan positif dalam lingkungan belajar dapat meningkatkan motivasi dan perilaku belajar yang diharapkan. Selanjutnya, teori konstruktivisme yang dikembangkan oleh Piaget dan Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran, di mana lingkungan yang mendukung kolaborasi dan diskusi akan memperkuat pemahaman konsep. Teori ekologi perkembangan dari Bronfenbrenner juga menunjukkan bahwa berbagai sistem lingkungan, mulai dari keluarga hingga masyarakat, saling memengaruhi perkembangan dan prestasi belajar peserta didik. Dari sudut pandang humanistik, Maslow menegaskan bahwa kebutuhan dasar seperti rasa aman dan dihargai harus terpenuhi agar siswa dapat mencapai aktualisasi diri, sedangkan Rogers menekankan pentingnya lingkungan yang suportif dan empatik. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang menyeluruh, baik secara fisik, sosial, maupun emosional, merupakan langkah penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa.

---

<sup>46</sup> Yeni Enjelika, *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 23 Mukomuko*, 2020

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh Lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS SMP Islam Plus Bintang Nusantara. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan hasil nilai signifikansinya sebesar 0,00 ( $\alpha = 0,00 < 0,05$ ). Hasil penelitian lainnya juga dilakukan dan memperoleh hasil data mengenai lingkungan belajar dan hasil dan hasil belajar dengan melihat koefisien determinasi 0,289 yang menunjukkan presentase pengaruh variable bebas sebesar 28,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 28,9% lingkungan belajar dipengaruhi oleh hasil belajar siswa. Sedangkan 71,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Untuk hasil uji prasarat analisis menunjukkan bahwa nilai normalitas 0,200 > dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Sedangkan nilai homogenitas 0,618 > 0,05 yang berarti data berdistribusi homogen. Penelitian ini juga di perkuat oleh para ahli yang mengatakan apabila lingkungan belajarnya baik maka hasil belajarnya baik pula. Salah satunya Slameto, beliau mengatakan "lingkungan belajar yang baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Lingkungan yang kondusif, nyaman, dan mendukung akan meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa, sehingga hasil belajar pun akan meningkat. Sebaliknya, lingkungan

belajar yang buruk, tidak nyaman, dan penuh dengan gangguan akan menghambat proses belajar dan menurunkan hasil belajar.”

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Bagi guru atau pendidik dan pihak sekolah disarankan agar lebih memperhatikan siswanya selama dikelas maupun diluar kelas, dan lebih meningkatkan hasil belajar dan lingkungan belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam menerima ilmu dan pengetahuan selama disekolah serta menerapkan karakter yang baik kepada siswa, dan juga akan berdampak pada pencapaian belajar yang lebih baik. Dan juga untuk fasilitas sekolah dan metode mengajar nya di tambah agar siswa bisa belajar dengan maksimal
2. Bagi siswa diharapkan agar memiliki motivasi dan hasil belajar yang tinggi hingga kemudian bisa memberikan peningkatan terhadap hasil pembelajaran secara optimal dan lebih mampu mengendalikan diri saat berhadapan dengan orang lain. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengontrol diri menjadi yang lebih baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meneliti factor lain yang mempengaruhi hasil belajar sehingga dapat menambah wawasan baru dalam meningkatkan motivasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Faridah. “Standar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah.” *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 2017.
- Ali, Ismun. “Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Mubtadiin* (2021).
- Alpiyanto. *Rahasia mudah mendidik dengan hati*. Bekasi: Tujuh Samudera Alfath. 2010
- Arikunto, S. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2012
- Chaniago, Silviya, Dewi Fitri Yeni, Merika Setiawati. *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Geografi Di Man I Koto Baru*: Sultra Educational Journal, 2022.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan, 2003.
- Halim, Siti Nur Humairah, Dan Rahma Rahma. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep*: Mandalika Mathematics And Educations Journal 2, 2020.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Hasil Wawancara Guru IPS Kelas VII, SMP Islam Plus Bintang Nusantara*, 2024.
- Hoffman, D. W. *metode penelitian kuantitatif*, 2021.
- Ina Magdalena And Amilanadzma Hidayah, “Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang”. 2021
- Magdalena, Ina, Dan Amilanadzma Hidayah. “Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas Ii B Sdn Kunciran 5 Tangerang”, 2021.
- Mariyana, Rita, Dan Ocih Setiasih. *Penataan Lingkungan Belajar Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak: Pedagogia* 15, 2019.
- Mazrur. *Contextual Teaching And Learning Dan Gaya Belajar, Implikasi Pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih*. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Vol. 6, 2021.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017
- Murniyati, *Alat-Alat Penggunaan Hipotesis*, 2020.

- Murniati, DR Monika Palupi. “*Alat-Alat Penggunaan Hipotesis*, 2020.
- Nurastanti, Zaqya, Fajri Ismail, And Sukirman Sukirman. “*Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.*” *Jurnal Pai Raden Fatah*, 2021.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. Boston: Pearson. 2009
- Priadana Sidik M. & Sunarsi Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 *tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Ricardo, Ricardo, And Rini Intansari Meilani. *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* , 2017.
- Riduwan, Akdon. *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Rita Mariyana and Ocih Setiasih, “Penataan Lingkungan Belajar Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak,” *PEDAGOGIA* 15, no. 3 (April 25, 2018
- Rudini, Rudini. *Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif: Jurnal Saintekom*, 2017.
- Sahir Hafni Syafrida, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia 2022.
- Saroni. *Lingkungan Belajar Mengajar*; Yogyakarta, 2019.
- Shohih, “Pengaruh Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Pangkep,” *Mandalika Mathematics and Educations Journal* 2, no. 2 (July 23, 2020.
- Silviya Chaniago, Dewi Fitri Yeni, and Merika Setiawati, “Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Geografi Di MAN I Koto Baru,” *Sultra Educational Journal* 2, no. 3 (December 18, 2022.

- S Yanti Kemala Sari Siregar. *Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Modifikasi Skala Likert Dengan Metode Simple Additive Weighting*. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 2018.
- Skripsi M Joko Saputra, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi SMAN 11 Kota Jambi*, 2017.
- Skripsi Yogie Santosa, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tembilahan Kota*, 2018.
- Skripsi Yeni Enjelika, *Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 23 Mukomuko*, 2020.
- Skripsi Febrian Venny Alvionita, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SDN 2 Tonatan Ponorogo*, 2017.
- Skripsi Lailyyatul Mukarromah, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Rumpun Pai Di Ma Darul Ulum Muncar Banyuwangi*, 2022.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019
- Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Suwardi, Suwardi, Masni Erika Firmiana, And Rohayati Rohayati. *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini*: *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2016.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- Tatang M. Amirin. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2011
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Utami, Suci Amalia, And Menza Hendri. *Hubungan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas Xi Mia Sma N 1 Muaro Jambi*, 2017.
- Wardani, Wardani. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas, Dan Metode Mengajar Guru Melalui Motivasi Terhadap Hasil Belajar*: *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (JEHSS)*, 2021.
- Zaqya Nurastanti, Fajri Ismail, and Sukirman Sukirman, "Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Madrasah ALIYAH Negeri 1 Banyuasin," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1. 1970

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Uji Coba Angket Penelitian Skripsi

### A. Lembar Instrumen Variabel X (Angket Lingkungan Belajar)

#### 1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

#### 2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- c. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:

Selalu (SL) 4

Sering (Sr) 3

Kadang-Kadang (KK) 2

Tidak Pernah (TP) 1

#### 3. Lembar Angket Lingkungan Belajar

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.				
2.	Guru menyediakan waktu untuk membantu siswa yang kesulitan memahami pelajaran.				
3.	Guru memperlakukan semua siswa dengan adil tanpa membeda-bedakan latar belakang.				
4.	Guru dan siswa saling menghargai pendapatnya dalam setiap kegiatan pembelajaran dikelas.				
5.	Guru selalu menunjukkan sikap peduli terhadap permasalahan yang di hadapi siswa di dalam maupun diluar kelas.				
6.	Teman-teman sekelas saling mendukung dalam kegiatan belajar.				
7.	Teman-teman sekelas membantu jika ada yang mengalami kesulitan dalam belajar.				

8.	Siswa selalu berbicara dengan sopan dan menghargai pendapat teman-temannya dalam setiap diskusi kelompok.				
9.	Siswa saling kerja sama jika ada yang mengalami masalah.				
10.	Ruang kelas memiliki pencahayaan yang cukup untuk belajar.				
11.	Ventilasi di ruang kelas berfungsi dengan baik dan Suhu di ruang kelas nyaman untuk belajar.				
12.	Fasilitas di kelas cukup memadai untuk belajar sehari-hari				
13.	Siswa menggunakan buku teks, lembar kerja, dan alat tulis sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran.				
14.	Guru menyediakan alat peraga seperti globe dan peta digital untuk membantu siswa memahami materi ips dengan lebih baik.				
15.	Guru menggunakan berbagai model pembelajaran di kelas.				
16.	Siswa akan lebih aktif di kelas apabila guru menggunakan metode pembelajaran diskusi.				
17.	Siswa akan cepat bosan dan mengantuk apabila guru menggunakan metode ceramah di kelas.				
18.	Siswa bekerja dalam tim untuk membuat proyek inovatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
19.	Siswa selalu mengenakan seragam lengkap dan rapi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sekolah.				
20.	Siswa secara bergantian menjalankan tugas piket harian untuk menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.				
Jumlah Skor					
Total					

**Lampiran 2 Hasil Angket Uji Coba Variabel X (Hasil Belajar)**

R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1	2	1	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	33
2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	77
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	70
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	74
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	71
6	2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	2	1	3	3	42
7	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	50
8	1	1	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	46
9	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	59
10	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	76
11	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	57
12	1	3	2	1	1	4	4	2	4	1	1	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	53
13	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	73
14	1	1	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	62
15	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	1	52

### Lampiran 3 Uji Validitas Variabel X (Lingkungan belajar)

		Correlations																				
		VA R01	VA R02	VA R03	VA R04	VA R05	VA R06	VA R07	VA R08	VA R09	VA R10	VA R11	VA R12	VA R13	VA R14	VA R15	VA R16	VA R17	VA R18	VA R19	VA R20	total
VAR 001	Pears on Correlation	1	.595*	.741**	.711**	0,211	0,068	0,218	.604*	0,399	0,445	0,283	.538*	0,360	0,283	0,420	0,283	0,355	0,046	0,463	0,114	.561*
	Sig. (2-tailed)		0,019	0,002	0,003	0,451	0,809	0,434	0,017	0,141	0,097	0,307	0,038	0,187	0,306	0,119	0,306	0,195	0,871	0,082	0,685	0,030
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 002	Pears on Correlation	.595*	1	0,484	.519*	0,136	.561*	0,404	0,428	0,218	0,310	0,227	0,147	0,197	0,197	0,283	0,127	0,493	0,415	.524*	0,365	.563*
	Sig. (2-tailed)	0,019		0,068	0,047	0,628	0,030	0,136	0,111	0,434	0,261	0,416	0,600	0,481	0,481	0,306	0,652	0,062	0,124	0,045	0,181	0,029
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 003	Pears on Correlation	.741**	0,484	1	.627*	.613*	0,089	0,379	0,494	0,306	0,355	0,459	0,370	0,277	.681**	.669**	0,479	0,372	0,193	.558*	0,299	.677**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,068		0,012	0,015	0,751	0,164	0,061	0,267	0,194	0,085	0,174	0,318	0,005	0,006	0,071	0,172	0,492	0,031	0,279	0,006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 004	Pears on Correlation	.711**	.519*	.627*	1	.524*	0,406	0,308	.825**	.644**	.613*	.549*	.721**	.582*	0,352	.519*	0,505	.665**	0,287	.588*	0,340	.822**
	Sig. (2-tailed)		0,019	0,007		0,004	0,006	0,008	0,000	0,000	0,003	0,009	0,001	0,002	0,052	0,009	0,005	0,000	0,087	0,008	0,040	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

	Sig. (2-tailed)	0,003	0,047	0,012		0,045	0,133	0,263	0,000	0,010	0,015	0,034	0,002	0,023	0,198	0,047	0,055	0,007	0,300	0,021	0,215	0,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 05	Pears on Correlation	0,211	0,136	.613*	.524*	1	0,361	0,284	.558*	0,341	0,431	.578*	0,451	0,309	.717**	.638*	.581*	0,366	0,288	0,392	0,403	.675**
	Sig. (2-tailed)	0,451	0,628	0,015	0,045		0,186	0,305	0,031	0,213	0,109	0,024	0,092	0,263	0,003	0,010	0,023	0,180	0,299	0,148	0,137	0,006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 06	Pears on Correlation	0,068	.561*	0,089	0,406	0,361	1	.514*	0,335	0,268	0,317	0,355	0,352	.566*	0,323	0,406	0,404	.600*	.721**	.582*	.538*	.658**
	Sig. (2-tailed)	0,809	0,030	0,751	0,133	0,186		0,050	0,222	0,334	0,249	0,194	0,198	0,028	0,240	0,133	0,135	0,018	0,002	0,023	0,039	0,008
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 07	Pears on Correlation	0,218	0,404	0,379	0,308	0,284	.514*	1	0,232	0,122	0,325	0,170	0,287	0,498	0,304	0,349	0,304	.541*	0,513	0,488	.573*	.603*
	Sig. (2-tailed)	0,434	0,136	0,164	0,263	0,305	0,050		0,405	0,666	0,238	0,544	0,299	0,059	0,271	0,202	0,271	0,037	0,050	0,065	0,025	0,017
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 08	Pears on Correlation	.604*	0,428	0,494	.825**	.558*	0,335	0,232	1	.578*	.721**	.592*	.594*	0,396	0,396	0,455	0,396	0,303	0,331	0,333	0,467	.735**
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,111	0,061	0,000	0,031	0,222	0,405		0,024	0,002	0,020	0,019	0,144	0,144	0,089	0,144	0,272	0,229	0,225	0,079	0,002

	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 09	Pears on Correlation	0,399	0,218	0,306	.644**	0,341	0,268	0,122	.578*	1	0,307	0,504	.688**	.600'	0,297	0,390	0,398	.522'	0,409	0,413	0,150	.586*
	Sig. (2-tailed)	0,141	0,434	0,267	0,010	0,213	0,334	0,666	0,024		0,265	0,056	0,005	0,018	0,283	0,151	0,142	0,046	0,130	0,126	0,595	0,022
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 10	Pears on Correlation	0,445	0,310	0,355	.613*	0,431	0,317	0,325	.721**	0,307	1	0,452	.538*	0,350	0,421	.553*	.565*	0,284	0,325	0,241	.637*	.704**
	Sig. (2-tailed)	0,097	0,261	0,194	0,015	0,109	0,249	0,238	0,002	0,265		0,091	0,038	0,202	0,118	0,032	0,028	0,305	0,238	0,387	0,011	0,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 11	Pears on Correlation	0,283	0,227	0,459	.549*	.578*	0,355	0,170	.592*	0,504	0,452	1	0,432	0,254	0,388	.521*	0,321	0,114	0,215	0,337	0,149	.579*
	Sig. (2-tailed)	0,307	0,416	0,085	0,034	0,024	0,194	0,544	0,020	0,056	0,091		0,108	0,360	0,153	0,046	0,243	0,687	0,441	0,219	0,597	0,024
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 12	Pears on Correlation	.538*	0,147	0,370	.721**	0,451	0,352	0,287	.594*	.688**	.538*	0,432	1	.861**	0,303	0,420	0,462	.642**	0,327	0,401	0,177	.678**
	Sig. (2-tailed)	0,038	0,600	0,174	0,002	0,092	0,198	0,299	0,019	0,005	0,038	0,108		0,000	0,273	0,119	0,083	0,010	0,234	0,138	0,529	0,005



VAR 17	Pears on Correlation	0,355	0,493	0,372	.665**	0,366	.600*	.541*	0,303	.522*	0,284	0,114	.642**	.763**	0,278	0,381	0,472	1	.525*	.674**	0,358	.706**
	Sig. (2-tailed)	0,195	0,062	0,172	0,007	0,180	0,018	0,037	0,272	0,046	0,305	0,687	0,010	0,001	0,316	0,161	0,076		0,045	0,006	0,190	0,003
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 18	Pears on Correlation	0,046	0,415	0,193	0,287	0,288	.721**	0,513	0,331	0,409	0,325	0,215	0,327	.615*	.615*	0,458	0,452	.525*	1	0,470	.784**	.674**
	Sig. (2-tailed)	0,871	0,124	0,492	0,300	0,299	0,002	0,050	0,229	0,130	0,238	0,441	0,234	0,015	0,015	0,086	0,091	0,045		0,077	0,001	0,006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 19	Pears on Correlation	0,463	.524*	.558*	.588*	0,392	.582*	0,488	0,333	0,413	0,241	0,337	0,401	.592*	0,483	.771**	.702**	.674**	0,470	1	0,324	.732**
	Sig. (2-tailed)	0,082	0,045	0,031	0,021	0,148	0,023	0,065	0,225	0,126	0,387	0,219	0,138	0,020	0,068	0,001	0,004	0,006	0,077		0,238	0,002
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
VAR 20	Pears on Correlation	0,114	0,365	0,299	0,340	0,403	.538*	.573*	0,467	0,150	.637*	0,149	0,177	0,338	.676**	0,510	.541*	0,358	.784**	0,324	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	0,685	0,181	0,279	0,215	0,137	0,039	0,025	0,079	0,595	0,011	0,597	0,529	0,218	0,006	0,052	0,037	0,190	0,001	0,238		0,004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
total	Pears on Correlation	.561*	.563*	.677**	.822**	.675**	.658**	.603*	.735**	.586*	.704**	.579*	.678**	.699**	.705**	.787**	.736**	.706**	.674**	.732**	.694**	1

ation																					
Sig. (2-tailed)	0,030	0,029	0,006	0,000	0,006	0,008	0,017	0,002	0,022	0,003	0,024	0,005	0,004	0,003	0,001	0,002	0,003	0,006	0,002	0,004	
N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Lingkungan belajar)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,934	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	54,0000	149,857	0,535	0,933
VAR00002	53,8667	149,267	0,503	0,934
VAR00003	53,9333	151,210	0,653	0,931
VAR00004	54,0667	143,352	0,799	0,927
VAR00005	54,1333	145,410	0,623	0,931
VAR00006	53,6667	148,952	0,603	0,931
VAR00007	53,5333	153,124	0,526	0,932
VAR00008	53,5333	152,838	0,722	0,930
VAR00009	53,7333	152,638	0,577	0,932
VAR00010	53,8000	146,029	0,639	0,931
VAR00011	53,8667	147,838	0,524	0,933
VAR00012	53,8667	147,267	0,665	0,930
VAR00013	53,7333	149,210	0,680	0,930
VAR00014	53,7333	149,495	0,666	0,930
VAR00015	53,6000	150,829	0,772	0,929
VAR00016	53,7333	148,781	0,701	0,929
VAR00017	53,8000	150,314	0,668	0,930
VAR00018	54,1333	148,838	0,614	0,931
VAR00019	54,2667	151,210	0,713	0,930
VAR00020	53,6667	146,095	0,593	0,932

## Lampiran 5 R Tabel

Distribusi nilai  $r_{tabel}$  signifikansi 5% dan 1%

N	The Levelof Significance		N	The Levelof Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 6 Angket Real Research Variabel X

### B. Lembar Instrumen Variabel X (Angket Lingkungan Belajar)

#### 1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin:

#### 2. Petunjuk Pengisian

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- c. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:

Selalu (SL) 4

Sering (Sr) 3

Kadang-Kadang (KK) 2

Tidak Pernah (TP) 1

#### 3. lembar Angket Lingkungan Belajar

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.				
2.	Guru menyediakan waktu untuk membantu siswa yang kesulitan memahami pelajaran.				
3.	Guru memperlakukan semua siswa dengan adil tanpa membedakan latar belakang.				
4.	Guru dan siswa saling menghargai pendapatnya dalam setiap kegiatan pembelajaran dikelas.				
5.	Guru selalu menunjukkan sikap peduli terhadap permasalahan yang di hadapi siswa di dalam maupun diluar kelas.				
6.	Teman-teman sekelas saling mendukung dalam kegiatan belajar.				
7.	Teman-teman sekelas membantu jika ada yang mengalami kesulitan dalam belajar.				

8.	Siswa selalu berbicara dengan sopan dan menghargai pendapat teman-temannya dalam setiap diskusi kelompok.				
9.	Siswa saling kerja sama jika ada yang mengalami masalah.				
10.	Ruang kelas memiliki pencahayaan yang cukup untuk belajar.				
11.	Ventilasi di ruang kelas berfungsi dengan baik dan Suhu di ruang kelas nyaman untuk belajar.				
12.	Fasilitas di kelas cukup memadai untuk belajar sehari-hari				
13.	Siswa menggunakan buku teks, lembar kerja, dan alat tulis sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran.				
14.	Guru menyediakan alat peraga seperti globe dan peta digital untuk membantu siswa memahami materi ips dengan lebih baik.				
15.	Guru menggunakan berbagai model pembelajaran di kelas.				
16.	Siswa akan lebih aktif di kelas apabila guru menggunakan metode pembelajaran diskusi.				
17.	Siswa akan cepat bosan dan mengantuk apabila guru menggunakan metode ceramah di kelas.				
18.	Siswa bekerja dalam tim untuk membuat proyek inovatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
19.	Siswa selalu mengenakan seragam lengkap dan rapi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sekolah.				
20.	Siswa secara bergantian menjalankan tugas piket harian untuk menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.				
21.	Siswa yang terlambat masuk ke kelas akan di beri hukuman oleh guru.				
Jumlah Skor					
Total					



<b>41</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	2	2	4	3	2	2	70
<b>42</b>	3	4	3	1	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	1	1	4	4	4	4	65
<b>43</b>	4	3	3	1	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	70
<b>44</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	80
<b>45</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	81
<b>46</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	80
<b>47</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	80
<b>48</b>	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	70
<b>49</b>	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	1	3	60
<b>50</b>	1	3	2	3	3	3	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	34
<b>51</b>	1	4	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	1	1	4	4	4	4	4	4	2	60
<b>52</b>	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	65
<b>53</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	65
<b>54</b>	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	67
<b>55</b>	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	4	66
<b>56</b>	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	65
<b>57</b>	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	67
<b>58</b>	2	2	3	1	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	60

### Lampiran 8 Total Responden Angket Lingkungan belajar

No	Nama	Variabel X
1	AI	50
2	AAZ	60
3	AM	52
4	AS	84
5	CA	55
6	DI	84
7	DP	80
8	FK	84
9	FP	74
10	LA	54
11	MF	61
12	MN	67
13	NR	48
14	RD	60
15	RS	84
16	WR	70
17	AH	40
18	AL	75
19	AM	62
20	ADS	80
21	FA	79
22	HF	84
23	IS	55
24	KI	67
25	KMA	67
26	KAB	84
27	KA	84
28	MA	84
29	MRS	83
30	MRS	82
31	RS	64
32	RS	80
33	RDP	81
34	RTA	82
35	SS	74
36	SF	77
37	AL	67
38	AP	79
39	AH	80
40	ARS	79

41	ADA	70
42	ARM	65
43	ARN	70
44	CI	80
45	DP	81
46	DH	80
47	EZ	60
48	FL	70
49	KR	60
50	KF	34
51	MA	60
52	MF	65
53	PB	65
54	PC	67
55	RS	66
56	RA	65
57	RA	67
58	RAF	60

**Lampiran 9 Total responden hasil belajar dari PTS pelajaran ips**

No	Nama	Variabel X
1	AI	97
2	AAZ	90
3	AM	85
4	AS	70
5	CA	60
6	DI	50
7	DP	43
8	FK	65
9	FP	75
10	LA	85
11	MF	90
12	MN	94
13	NR	90
14	RD	78
15	RS	67
16	WR	89
17	AH	67
18	AL	65
19	AM	89
20	ADS	60
21	FA	55
22	HF	60
23	IS	78
24	KI	89
25	KMA	43
26	KAB	50
27	KA	47
28	MA	53
29	MRS	43
30	MRS	46
31	RS	87
32	RS	46
33	RDP	43
34	RTA	54
35	SS	89
36	SF	45
37	AL	85
38	AP	50
39	AH	79
40	ARS	89

41	ADA	40
42	ARM	45
43	ARN	93
44	CI	47
45	DP	56
46	DH	60
47	EZ	87
48	FL	50
49	KR	85
50	KF	80
51	MA	75
52	MF	89
53	PB	75
54	PC	80
55	RS	60
56	RA	75
57	RA	70
58	RAF	70

## Lampiran 10 Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas) Variabel X Dan Y

### 1) Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.16731420
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.058
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance

### 2) Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df2	Sig.
Hasil Belajar Ips	Based on Mean	0.486	2	0.618
	Based on Median	0.142	2	0.868
	Based on Median and with adjusted df	0.142	2	51.489
	Based on trimmed mean	0.404	2	0.670

#### ANOVA

Hasil belajar ips

Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
----------------	----	-------------	---	------

Between Groups	2053,346	2	1026,673	3,444	0,039
Within Groups	16394.723	55	298,086		
Total	18488,069	57			

### Lampiran 11 Hasil Uji Data Penelitian Dengan Regresi Linier Sederhana

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan belajar <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 <sup>a</sup>	0.289	0.277	15,30214

a. Predictors: (Constant), Lingkungan belajar

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5335,366	1	5335,366	27,786	.000 <sup>b</sup>
	Residual	13112,703	56	234,155		
	Total	18448,069	57			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	125,545	11,894		10,555	.000
	Lingkungan Belajar	-0,803	0,168	-0,538	-4,773	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Lampiran 12 Outline dan APD

### OUTLINE

#### **PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pengertian Hasil Belajar
- B. Lingkungan Belajar
- C. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Belajar
    - b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Hasil belajar
  - 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR  
PUSTAKA  
LAMPIRAN-  
LAMPIRAN  
DAFTAR  
RIWAYAT  
HIDUP**

Menyetujui  
Dosen Pembimbing



**Dr. Tusrivanto, M.Pd**  
NIP. 197308102006041001

Metro, 10 Desember 2024

Peneliti



**Arif Rochman**  
NPM. 2101070002

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

**ANGKET LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM PLUS BINTANG  
NUSANTARA**

**A. Lembar Instrumen Variabel X (Angket Lingkungan Belajar)**

**1. Identitas Siswa**

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

**2. Petunjuk Pengisian**

- a. Isilah identitas terlebih dahulu
- b. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- c. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:

Selalu (SL) 4

Sering (Sr) 3

Kadang-Kadang (KK) 2

Tidak Pernah (TP) 1

**3. Kisi-Kisi lembar Angket Lingkungan Belajar**

Indikator	Sub indikator	Butir	soal
Hubungan guru dengan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Interaksi antara guru dan siswa.</li> <li>• Keterbukaan guru dalam menerima pertanyaan dan masukan dari siswa</li> <li>• Cara guru memberikan pujian atau pengakuan terhadap pencapaian siswa</li> </ul>	1,2,3,4,5	5
Hubungan siswa dengan siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kolaborasi dalam tugas kelompok.</li> <li>• Frekuensi interaksi positif antar siswa.</li> <li>• Sikap saling membantu dalam belajar dan kegiatan lain.</li> </ul>	6,7,8,9	4

Lingkungan kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas.</li> <li>Suasana kelas yang mendukung interaksi positif.</li> <li>Ketersediaan alat dan sumber belajar yang memadai.</li> </ul>	10,11,12	3
Alat belajar yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>akses siswa terhadap buku, alat peraga, dan teknologi.</li> <li>Fungsi dan kecukupan alat belajar yang digunakan.</li> <li>Penggunaan berbagai jenis alat untuk mendukung pembelajaran.</li> </ul>	13,14,15,	3
Metode mengajar yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>penggunaan berbagai metode (diskusi, ceramah, praktik) dalam pengajaran.</li> <li>Tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar.</li> <li>Kemampuan guru menyesuaikan metode dengan kebutuhan siswa.</li> </ul>	16, 17, 18	3
Disiplin sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>tingkat kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah.</li> <li>Persepsi siswa mengenai pentingnya disiplin di sekolah.</li> <li>Efektivitas sanksi terhadap pelanggaran disiplin.</li> </ul>	19, 20, 21	3
Jumah			21

#### 4. Lembar Angket Lingkungan Belajar

NO	Pernyataan	4	3	2	1
1.	Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar.				
2.	Guru menyediakan waktu untuk membantu siswa yang kesulitan memahami pelajaran.				
3.	Guru memperlakukan semua siswa dengan adil tanpa membeda-bedakan latar belakang.				
4.	Guru dan siswa saling menghargai pendapatnya dalam setiap kegiatan pembelajaran dikelas.				
5.	Guru selalu menunjukkan sikap peduli terhadap permasalahan yang di hadapi siswa di dalam maupun diluar kelas.				
6.	Teman-teman sekelas saling mendukung dalam kegiatan belajar.				
7.	Teman-teman sekelas membantu jika ada yang mengalami kesulitan dalam belajar.				

8.	Siswa selalu berbicara dengan sopan dan menghargai pendapat teman-temanya dalam setiap diskusi kelompok.				
9.	Siswa saling kerja sama jika ada yang mengalami masalah.				
10.	Ruang kelas memiliki pencahayaan yang cukup untuk belajar.				
11.	Ventilasi di ruang kelas berfungsi dengan baik dan Suhu di ruang kelas nyaman untuk belajar.				
12.	Fasilitas dikelas cukup memadai untuk belajar sehari-hari				
13.	Siswa menggunakan buku teks, lembar kerja, dan alat tulis sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran.				
14.	Guru menyediakan alat peraga seperti globe dan peta digital untuk membantu siswa memahami materi ips dengan lebih baik.				
15.	Guru menggunakan berbagai model pembelajaran dikelas.				
16.	Siswa akan lebih aktif dikelas apabila guru menggunakan metode pembelajaran diskusi.				
17.	Siswa akan cepat bosan dan mengantuk apabila guru menggunakan metode ceramah dikelas.				
18.	Siswa bekerja dalam tim untuk membuat proyek inovatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.				
19.	Siswa selalu mengenakan seragam lengkap dan rapi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan sekolah.				
20.	Siswa secara bergantian menjalankan tugas piket harian untuk menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.				
21.	Siswa yang terlambat masuk ke kelas akan di beri hukuman oleh guru.				
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Total</b>					

## Lampiran 13 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3675/In.28/J/TL.01/07/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SMP ISLAM PLUS  
BINTANG NUSANTARA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ARIF ROCHMAN**  
NPM : 2101070002  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA KECAMATAN RUMBIA

untuk melakukan prasurvey di SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Juli 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 14 Surat balasan izin Pra survei



**YAYASAN CENDEKIA NUSANTARA LAMPUNG  
SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA  
KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

NSS 202120209226

NPSN 69992435

Jl. Raya Rumbia, Reno Basuki, 0,5 km Belakang Alfamart, E-mail : [smpipbintara13@gmail.com](mailto:smpipbintara13@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/06/SMP-IP-BN/C.23/D.a.VI.01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP Islam Plus Bintang Nusantra Rumbia menerangkan bahwa :

Nama : **ARIF ROCHMAN**  
NPM : 2101070002  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : S1 Tadris IPS

Telah melaksanakan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : **PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA** pada hari Senin tanggal 07 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rumbia, 07 Oktober 2024  
Ka. UPT Satuan Pendidikan  
SMP Islam Plus Bintang Nusantara



**HABIBULMADONA, S.Pd**  
NIY. 19960815082007097

## Lampiran 15 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0001/In.28.1/J/TL.00/01/2025  
Lampiran :-  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARIF ROCHMAN**  
NPM : 2101070002  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 02 Januari 2025  
Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd**

## Lampiran 16 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0021/In.28/D.1/TL.00/01/2025  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP ISLAM PLUS BINTANG  
NUSANTARA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0020/In.28/D.1/TL.01/01/2025, tanggal 06 Januari 2025 atas nama saudara:

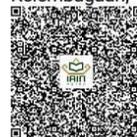
Nama : **ARIF ROCHMAN**  
NPM : 2101070002  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Januari 2025  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 17 Surat Balasan Izin Research



**YAYASAN CENDEKIA NUSANTARA LAMPUNG**  
**SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA**  
**KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG TENGAH**  
 NSS 202120209226 NPSN 69992435



Jl. Raya Rumbia, Reno Basuki, 0.5 km Belakang Alfamart, E-mail : [smpinbintara13@gmail.com](mailto:smpinbintara13@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/21/SMP/IP-BN/C.23/D.a.VI.01/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala SMP Islam Plus Bintang Nusantra Rumbia menerangkan bahwa :

Nama : ARIF ROCHMAN  
 NPM : 2101070002  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : S1 Tadris IPS

Telah melaksanakan RESEARCH dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : **PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA** pada hari Senin tanggal 07 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rumbia, 07 Januari 2025  
 Ka. UPT Satuan Pendidikan  
 SMP Islam Plus Bintang Nusantara



**IB PRIMADONA, S.Pd**  
 NID. 19960815082007097

## Lampiran 18 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: /In.28/D.1/TL.01//2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARIF ROCHMAN**  
NPM : 2101070002  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM PLUS BINTANG NUSANTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal :



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
Kesuma M.Pd  
NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 19 Surat bebas Pustaka

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
NPP: 1807062F0000001  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
Nomor : P-207/In.28/S/U.1/OT.01/04/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARIF ROCHMAN  
NPM : 2101070002  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101070002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 April 2025  
Kepala Perpustakaan,  
  
An Cutroni, S.I.Pust.  
NIP.19920428 201903 1 009



## Lampiran 20 buku bimbingan skripsi



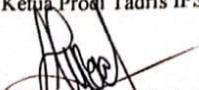
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Arif Rochman Prodi : Tadris IPS  
 NPM : 2101070002 Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 27/1/24	Tusriyanto	Revisi Indikator & Analisis Rongga	
	2/2024	Tusriyanto	Sentaku Kapor pastaka	
	4/2024	Tusriyanto	Ace Bab 123 stay diseminasi	

Mengetahui,  
Ketua Prodi Tadris IPS

  
Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.  
 NIP. 198808 23201503 1 007

Dosen Pembimbing,

  
Dr. Tusriyanto, M.Pd.  
 NIP. 197308102006041001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Arif Rochman

Prodi : Tadris IPS

NPM : 2101070002

Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 11/20	Tusriyanto	Bab 123 dan APD	
2.	Jumat, 13/20 12	Tusriyanto	Acc Bab 1232 APD siap Pisep Ke Sekolah	

Mengetahui,  
Ketua Prodi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.  
NIP. 198808 23201503 1 007

Dosen Pembimbing,

  
Dr. Tusriyanto, M.Pd.  
NIP. 197308102006041001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Alif Rochmah Jurusan : TIPS  
 NPM : 2101070002 Semester/TA : 8

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		Wellfarina H.	bimbingan bab 4-5	
		Wellfarina H.	Permasalahan bab 1-5	
		Wellfarina H.	ACC Munadrasah bab 1-5	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan

Anik Lisiana  
 NIP. 199308212019032020

Dosen Pembimbing

Wellfarina H. M.Pd.  
 NIP.

### Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



**Lampiran 22 Hasil Turnitin**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMP ISLAM**  
**PLUS BINTANG NUSANTARA**

Disusun Oleh:  
**ARIF ROCHMAN**  
NPM. 2101070002



Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
1446 H / 2025 M

SKRIPSI ARIF  
ROCHMAN\_2101070002.docx  
*by Turnitin IDD*

---

**Submission date:** 14-May-2025 07:12AM (UTC-0700)  
**Submission ID:** 2611776743  
**File name:** SKRIPSI\_ARIF\_ROCHMAN\_2101070002.docx (3.12M)  
**Word count:** 18834  
**Character count:** 104690

---

---

 SKRIPSI ARIF ROCHMAN\_2101070002.docx
 

---

## ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b> SIMILARITY INDEX	<b>19%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>2%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

---

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.metrouniv.ac.id</b> Internet Source	<b>11%</b>
<b>2</b>	<b>repository.iainbengkulu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.unbari.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>digilib.uinkhas.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.staidaf.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to IAIN Metro Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>

---

### Lampiran 23 Riwayat hidup



Arif Rochman lahir di Bumi Nabung Timur pada 07 September 2003, merupakan putra dari pasangan Bapak Siswadi dan Ibu Warmi. Arif Rochman menempuh Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK 02 Aba di Bumi Nabung Timur lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar di MI Nurul Ihsan Bumi Nabung lulus pada tahun 2016.

Setelah menempuh pendidikan sekolah dasar Arif Rochman melanjutkan pendidikan di MTS Muhammadiyah 01 Bumi Nabung lulus 2019, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Rumbia lulus pada tahun 2021. Demi mewujudkan cita-cita dan keinginan kedua orang, Arif Rochman melanjutkan pendidikan hingga bangku kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan program studi yang ditempuh Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dimulai pada T.A 2021/2022 s.d selesai.